

**UJI KAUSALITAS GRANGER ANTARA PERTUMBUHAN  
LABA DAN MODEL HARGA SAHAM PADA PT BANK  
RAKYAT INDONESIA TBK ( Study Pada Tahun 2012 – 2017)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program studi Perbankan Syariah



Oleh

**Muhammad Falih Khilmi**

NIM : 083 133 140

Dosen Pembimbing

**Ahmadiono, M.E.I.**

NIP : 19760401 200312 1 005

**PRODI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
TAHUN 2018**

**UJI KAUSALITAS GRANGER ANTARA PERTUMBUHAN  
LABA DAN MODEL HARGA SAHAM PADA PT BANK  
RAKYAT INDONESIA TBK ( Study Pada Tahun 2012 – 2017)**

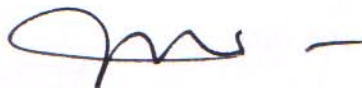
**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Mhammad Falih Khilmi  
NIM : 083133140

Disetujui Pembimbing



Ahmadiono, M.E.I.  
NIP : 19760401 200312 1 005

**UJI KAUSALITAS GRANGER ANTARA PERTUMBUHAN  
LABA DAN MODEL HARGA SAHAM PADA PT BANK  
RAKYAT INDONESIA TBK ( Study Pada Tahun 2012 – 2017)**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Kamis  
Tanggal : 15 Maret 2018

Tim Penguji

Ketua  


M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I  
NIP: 19760812 200801 1 015

Sekretaris



Toton Fanshurna, M.E.I  
NIP: 19811224 201101 1 008

Anggota:

1. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag, M.E.I

(  )

2. Ahmadiono, M.E.I

(  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM  
NIP: 1977 200212 1 003

## MOTO

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَّاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ  
خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Hasyr: 18)<sup>1</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Jumanatul Ali-Art, 2004), 919.

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa tulus dan segenap hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan kesehatan dan memberikan kemudahan serta pertolongan disetiap langkah dalam penelitian yang berjalan dan sesuai dengan harapan.
2. Abah dan Ibu tercinta yang tiada putus memberikan doa dan materi yang tak terhingga, menyayangi dan mengasihiku setulus hati, dan menanamkan nilai-nilai pendidikan serta memberikan motivasi.
3. Adikku Irtiyahul Mufhimmah yang senantiasa memberikan motivasi dan membuat hari-hariku menjadi ceria.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tanpa lelah membimbing serta mengamalkan ilmunya.
5. Sahabat-sahabatku kelas Mamad, Sulton dan the gank yang selalu memberikan warna dan motivasi selama ini.
6. Almamaterku, IAIN Jember yang kubanggakan

IAIN JEMBER

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan alam beserta isinya, sang pencipta dan penguasa seisi alam semesta, yang mana berkat taufik, hidayah beserta inayah-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Uji kausalitas granger antara pertumbuhan laba dan harga saham pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ( studi pada tahun 2012-2017)*”. Shalawat serta salam Allah semoga tetap tercurahkan keharibaan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari lembah kenistaan menuju ke samudera penuh dengan cahaya keislaman.

Setelah melalui beberapa tahapan rintangan dalam sistematika penulisan skripsi ini, tiada kata yang pantas untuk dilontarkan selain ungkapan rasa syukur yang tiada tara kepada-Nya. Namun disini kami sadar, bahwa penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dengan kesempurnaan. Oleh karenanya saran dan kritik dari pembaca sangat kami harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Sebagai tugas akhir dan sekaligus prasyarat dari kelulusan tingkat Strata satu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember tahun akademik 2017/2018, tentunya dalam penyusunan skripsi ini juga tidak akan lupa kami ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.

2. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM selaku Dekan Fakultas EkonomidanBisnis Islam IAIN Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan dan arahan bimbingan serta bersedia meluangkan waktu demi kelancaran penulisa nskripsi ini.
3. MF. Hidayatullah, M.S.Iselaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam fakultas Ekonmi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Nurul Setianingrum, SE,MM selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah sekaligus yang memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Ahmadiono, M.E.I selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shaleh yang diterima. Dan semoga Allah SWT juga memberikan rahmat dan kemanfaatan yang banyak atas penulisan skripsi ini serta menjadikan kita sebagai hamba-Nya yang berkepribadian luhur, Amiin.

Jember, Maret 2018

Penulis

Muhammad Falih Khilmi

## ABSTRAK

**Muhammad Falih Khilmi**, Ahmadio, M.E.I, 2018. Uji Kausalitas Granger Antara Pertumbuhan Laba dan Model Harga Saham Pada PT Bank Rakyat Indonesia TBK.

Tujuan utama dalam dunia perkonomian adalah memperoleh laba yang maksimal. Laba adalah salahsatu aspek penting untuk memutar kembali siklus kegiatan perkonomian. Jika siklus kegiatan perkonomian tidak kembali berputar, maka bisa dikatakan kegiatan perkonomian telah gagal. Disamping laba yang maksimal, terdapat permodalan yang krusial. Permodalan sangat penting untuk menunjang laju ekonomi. Dalam dunia perbankan, permodalan datang dari dua arah, dari eksternal dan internal. Saham merupakan salahsatu permodalan terbesar dari eksternal Bank Rakyat Indonesia. Saham diterbitkan guna memperoleh modal tambahan dari luar.

Dari latar belakang tersebut didapatlah fokus masalah yang digunakan dalam skripsi ini diantaranya: 1) Apakah pertumbuhan laba mempengaruhi harga saham pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk? 2) Apakah harga saham mempengaruhi pertumbuhan laba pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk? 3) apakah pertumbuhan laba dan harga saham saling mempengaruhi pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk?

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan hubungan kausalitas antara Pertumbuhan Laba dan Harga Saham pada PT Bank Rakyat Indonesia TBK. Untuk menggambarkan pengaruh antara Pertumbuhan Laba dan Harga Saham pada PT Bank Rakyat Indonesia TBK.

Model Uji Kausalitas Garanger merupakan alat analisis yang sangat berguna dalam memahami adanya hubungan timbal balik (*interrealitionship*) antara variabel-variabel ekonomi maupuun dalam pembentukan ekonomi yang berstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara Pertumbuhan Laba dan Harga Saham di PT Bank Rakyat Indonesia TBK pereode 2012 sampai 2017. Pembentukan Uji Kausalitas Garanger ini melalui beberapa tahap diantaranya; uji stasioneritas, penentuan lag optimum, uji kointegrasi, uji derajat kointegrasi, dan uji kausalitas granger.

Hasil dari penelitian ini adalah variabel Harga Saham memiliki hubungan satu arah terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Bank Rakyat Indonesia. Hal ini dibuktikan dari hasil uji kausalitas granger yang dilakukan sampai lag 4 yang mana nilai lag kedua dan ketiga (0,0408, 0,0086) lebih kecil dari nilai alpha samadengan 0,05. Sedangkan hubungan dua arah dan hubungan dari pertumbuhan laba kepada harga saham terbukti tidak terjadi karena nilai alpha (0,05) lebih kecil dari nilai probabilitasnya. Hal ini menggambarkan bahwa, harga saham memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan laba pada PT Bank Rakyat Indonesia TBK.

**Kata Kunci** : Pertumbuhan Laba dan Harga Saham



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	6
F. Definisi Operasional .....	8
G. Hipotesis .....	9
H. Metode Penelitian .....	10
I. Sistematika Pembahasan .....	20
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>22</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	22
B. Kajian Teori .....	27
1. Konsep Laba .....	27
2. Saham .....	32
3. Harga Saham .....	41
<b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b> .....	<b>51</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	51
B. Penyajian Data .....	59

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	62
D. Pembahasan .....	71
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran – Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>



## DAFTAR TABEL

1. Penelitian Terdahulu .....	23
2. Struktur Perusahaan BRI .....	54
3. Tabel Pertumbuhan Laba BRI .....	60
4. Tabel Harga Saham BRI .....	61
5. Uji Stasioneritas Y1 .....	62
6. Uji Stasioneritas Y2 .....	63
7. Penentuan Lag Optimal .....	65
8. Penentuan Trand .....	66
9. Uji Kointegrasi .....	67
10. Derajat Kointegrasi .....	69
11. Uji ADF variabel Y1 .....	71
12. Uji ADF variabel Y2 .....	72
13. Uji Kausalitas Granger .....	73



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Data Pertumbuhan Laba BRI
4. Data Harga Saham Lengkap
5. Data Output EVIEWS
6. Surat Ijin Penelitian
7. Surat Selesai Penelitian
8. Dokumentasi
9. Biodata Penulis



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Di dalam konteks dunia usaha yang murni, tujuan utama dari setiap kegiatan investasi adalah: pertama, mendapatkan *economic benefit* yang maksimal dari dana yang ditanamkan pada proyek tertentu, kedua, adalah memperoleh posisi usaha yang lebih baik, tujuan yang kedua ini sekaligus untuk memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi kemajuan-kemajuan dunia usaha serta sekaligus mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.<sup>1</sup>

Pendanaan menjadi salah satu faktor penting untuk menghadapi persaingan. Pendanaan diperlukan untuk membangun dan menjamin kelangsungan perusahaan. Sumber pendanaan dapat berasal dari internal dan eksternal perusahaan. Sumber dana internal diperoleh dari laba ditahan (*retained earning*) dan *depresiasi*, sedangkan sumber dana eksternal diperoleh dari pasar modal (*equity*) dan pinjaman atau hutang.

Saham merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.<sup>2</sup> Perusahaan menerbitkan saham guna menarik investor untuk menanamkan modalnya pada

---

<sup>1</sup> Khamdan Rifa'i, *Pasar Modal Dan Harga Saham*, (Jember: Jember Press, 2013), 3.

<sup>2</sup> Darmadji Tjiptono, Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 5.

perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan perbankan juga ikut serta dalam penghimpunan dana dari pasar modal. Dengan semakin banyaknya modal yang terkumpul diharapkan menghasilkan laba yang banyak juga sehingga meningkatkan taraf hidup masyarakat dan membawa Indonesia yang lebih baik lagi.

Demi tercipnyanya investor pasar modal yang banyak, perusahaan perbankan harus meyakinkan investor agar supaya mendapatkan devident yang pasti dalam investasi sahamnya di perusahaan perbankan. Perusahaan perbankan menginginkan investasi yang besar dan investor yang royal demi mewujudkan laba yang maksimal. Di sisi lain investor menginginkan devident dari perusahaan yang besar pula dengan perhitungan laba yang baik.

Dalam beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham salah satunya adalah laba yang tinggi. Faktor laba ini akan sangat besar pengaruhnya terhadap harga saham perbankan. Pasalnya dengan pihak perbankan menyertakan laba yang dihasilkannya akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi membeli saham dan mengaharapkan deviden yang layak bagi mereka.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *fundamental* untuk memprediksi harga saham, karena dengan pendekatan fundamental dianggap dapat memberikan informasi mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan yang berdampak pada laba yang dihasilkan perusahaan tersebut. Analisis *fundamental* adalah suatu pendekatan untuk menghitung nilai intrinsik saham

biasa (*common stock*) dengan menggunakan data keuangan perusahaan.<sup>3</sup> Laporan keuangan perusahaan menjadi bahan pokok untuk menentukan investasi dalam bentuk saham melalui analisa fundamental. Setiap perusahaan yang sudah *go public* akan mempublikasikan laporan keuangan setiap periode untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti manager, pemerintah, investor dan lain sebagainya. Bagi investor laporan keuangan tersebut sangat penting untuk menganalisa saham yang akan dibeli dengan pendekatan *fundamental*. Dengan demikian maka para investor dapat memprediksi saham yang bisa memberikan keuntungan. Untuk dapat memperoleh gambaran perkembangan finansial perusahaan perlu mengadakan analisis atau intepretasi terhadap data keuangan dari perusahaan yang bersangkutan, dimana data tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan secara periodik dalam publikasi Bank Rakyat Indonesia Tbk di *website* resmi Bank Rakyat Indonesia atau di media internet lainnya.

Bank Rakyat Indonesia adalah merupakan salahsatu Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang sudah menerapkan *Go Public*. Bank Rakyat Indonesia sudah melakukan *Go Public* lebih dari 10 tahun. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi dan mempublikasikan laporan keuangannya kepada masyarakat setiap periodenya. Bagi pemain Pasar Modal, hal ini penting untuk mengetahui aktivitas finansial perusahaan yang berkaitan guna memprediksi pergerakan harga saham. Menurut direktur utama Bank Rakyat

---

<sup>3</sup> Khamaruddin Ahmad, *Dasar-dasar Manajemen Investasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 81.

Indonesia, saat ini tingkat kapitalisasi pasar Bank Rakyat Indonesia mencapai Rp 263,9 triliun dan menempatkan Bank Rakyat Indonesia sebagai urutan terbesar kedua, dari 86 emiten di sektor finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat analisis *Uji Kausalitas Granger* yang mana analisa ini bertujuan untuk mengetahui hubungan/pengaruh antara variabel-variabel dan untuk mengetahui variabel mana yang memiliki pengaruh terbesar dan variabel mana yang lebih dahulu memiliki pengaruh terhadap variabel lain.

Dengan inilah peneliti berhasrat meneliti pengaruh pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan pada harga saham dalam pasar modal (BEI).

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah pertumbuhan laba mempengaruhi harga saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk?
2. Apakah harga saham mempengaruhi pertumbuhan laba PT Bank Rakyat Indonesia Tbk?
3. Apakah pertumbuhan laba dan harga saham saling mempengaruhi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk?



### C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan laba terhadap harga saham pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga saham terhadap pertumbuhan laba pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.
3. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan laba dan harga saham saling mempengaruhi pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

### D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Dengan cara ini peneliti menginformasikan kepada pihak yang dapat mengambil manfaat yang diberikan oleh hasil penelitian kepada pihak tersebut.<sup>4</sup>

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengembangan bagi pihak yang membutuhkan referensi dan berkaitan dengan permasalahan yang diangkat.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Lembaga

- 1) Dapat dijadikan sebagai bahan kajian mengenai harga saham dan pertumbuhan laba dengan analisa *uji kausalitas granger*.

---

<sup>4</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 73.

2) Dapat dijadikan sebagai informasi dalam peningkatan mutu lembaga keuangan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir ilmiah dengan model yang berbeda.

c. Bagi IAIN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan FEBI terutama program studi Perbankan Syariah, dengan maksud memberikan kontribusi dalam menambah wawasan pengetahuan.

## E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

### 1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu besaran yang tidak tetap, tetapi berubah-ubah dan saling mempengaruhi. Bisa disimpulkan bahwa, variabel adalah karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu (objek), dan mampu memberikan nilai atau beberapa kategori. Variabel dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (independen variabel) dan variabel terikat (dependen variabel).<sup>5</sup>

Variabel bebas (independen variabel) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen). Sementara itu, Variabel

---

<sup>5</sup> Ridhuan Sunarto, *Pengantar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 7.

terikat (dependen variabel) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>6</sup>

a. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel ini dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat, Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

- a. Pertumbuhan laba(Y1).
- b. Harga saham (Y2).

2. Indikator Variabel

Indikator variabel adalah rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, *interview*, dan observasi.<sup>7</sup>

Tabel 1. 1  
Indikator Variabel

VARIABEL	INDIKATOR
Dependen	
a. Pertumbuhan Laba	a. Jumlah Pertumbuhan laba dalam periode yang ditentukan
b. Harga Saham	b. Jumlah harga saham dalam periode yang ditentukan

<sup>6</sup> Purwanto, *Metoodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 88.

<sup>7</sup> Babun Suharto Dkk, *Pedoman Karya ilmiah*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 38.

## F. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.<sup>8</sup>

Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Uji Kausalitas Granger* adalah metode untuk mengetahui di mana suatu variabel dependen (variabel tidak bebas) dapat dipengaruhi oleh variabel lain (variabel independen) dan di sisi lain variabel independen tersebut dapat menempati posisi dependen variabel.<sup>9</sup> Analisa ini bertujuan untuk mengetahui variabel mana yang lebih dulu mempengaruhi variabel lain.
2. Laba adalah jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode tertentu.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini jenis laba yang digunakan adalah laba kotor setiap periodenya.
3. Saham adalah tanda penyertaan atau pemilikan seorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini jenis saham yang digunakan adalah saham LQ 45.

---

<sup>8</sup> Ibid., 38.

<sup>9</sup> Damodar Gujarati, *Ekonometrika Dasar*, (Jakarta: Erlangga, 1995), 275.

<sup>10</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 45.

<sup>11</sup> Tjiptono, Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia*, 5.

## G. HIPOTESIS

Hipotesis adalah sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta yang diamati ataupun kondisi-kondisi yang diamati, dan digunakan sebagai petunjuk untuk langkah-langkah penelitian selanjutnya.<sup>12</sup>

Sebagaimana hipotesis penelitian ini adalah:

Ha1: Pertumbuhan Laba berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (hubungan satu arah).

Ho: Pertumbuhan Laba tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (hubungan satu arah).

Ha2: Harga Saham berpengaruh Pertumbuhan Laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (hubungan satu arah).

Ho: Harga Saham tidak berpengaruh Pertumbuhan Laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (hubungan satu arah).

Ha3: Pertumbuhan Laba dan Harga Saham saling mempengaruhi (timbal balik) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (hubungan dua arah).

Ho: Pertumbuhan Laba dan Harga Saham tidak saling mempengaruhi (timbal balik) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (hubungan dua arah).

---

<sup>12</sup> Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 151.

## H. METODE PENELITIAN

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang dimaksud pendekatan adalah metode atau cara mengadakan penelitian seperti halnya eksperimen atau non eksperimen. Tetapi disamping itu juga menentukan jenis atau tipe penelitian yang diambil.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dalam penelitian ini dituntut untuk banyak menggunakan angka, mulai dari pengambilan data tersebut, penampilan dan hasilnya.<sup>13</sup>

Sedangkan penelitian ini adalah uji kausalitas granger melalui perhitungan ilmiah melalui data-data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Yahoo Finance* yang diambil untuk pengelolaan data dengan menggunakan *Software Eviews*.

### 2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 10.

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 80.

Sampel adalah sebagian dari populasi. *Survey* sampel adalah salah satu prosedur dimana hanya sebagian dari populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi.<sup>15</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Bank Rakyat Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2012 sampai 2017.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi tersebut. Sempel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki populasi.<sup>16</sup> Sampel digunakan jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *time series*, yang dimulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017

### 3. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.<sup>17</sup> Sumber data dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan Bank Rakyat Indonesia Tbk dari tahun 2012 sampai 2017 dan harga saham perusahaan tersebut yang dapat di unduh melalui *website* Bursa Efek Indonesai (BEI).

---

<sup>15</sup> Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 271.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 118.

<sup>17</sup> Suratno, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: STIM YKPN, 2008), 71.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi.

#### 4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Tehnik dan instrument pengumpulan data ini menjelaskan bagaimana peneliti akan melakukan pengumpulan data serta menjelaskan alat yang digunakan dalam metode pengumpulan data.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini data-data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Statistik Perbankan Indonesia
- b. Buku-buku literatur
- c. Media elektronik (*website BEI, Yahoo Finace*)
- d. Sumber lain yang dapat dipercaya

---

<sup>18</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, 201.



## 5. Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi data panel dengan bantuan *software* Eviews.

Adapun alat analisis kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk menguji secara empirik hipotesis ini menggunakan analisa *Kausalitas Granger* antara dua variabel. *Uji Kausalitas Granger* merupakan sebuah metode untuk mengetahui di mana suatu variabel dependen (variabel tidak bebas) dapat dipengaruhi oleh variabel lain (variabel independen) dan di sisi lain variabel independen tersebut dapat menempati posisi dependen variabel. Hubungan seperti ini disebut hubungan kausal atau timbal balik. Maka variabel Pertumbuhan Laba dan Harga Saham diformulasikan sebagai berikut

$$Y1 \text{ Model pertama } y1 = \alpha + \beta_1 y1_{t-1} + \beta_2 Y2_t + E_t Y1 \quad (-1) \quad Y2$$

$$Y1 \text{ Model kedua } y1 = \alpha + \beta_1 y1_{t-1} + \beta_2 Y2_t + E_t Y1 \quad (-1) \quad Y2 \quad (-1)$$

$$Y2 \text{ Model pertama } y2 = \alpha + \beta_1 y1_{t-1} + \beta_2 Y1_t + E_t \quad Y2 \quad (-1) \quad Y1$$

$$Y2 \text{ Model kedua } y2 = \alpha + \beta_1 y1_{t-1} + \beta_2 Y1_t + E_t \quad Y2 \quad (-1) \quad Y1 \quad (-1)$$

$$X_t = \sum_{i=1}^m \alpha_i X_{t-i} + \sum_{j=1}^m \beta_j Y_{t-j} + U_{t1}$$

$$Y_t = \sum_{i=1}^m \gamma_i X_{t-i} + \sum_{j=1}^m \delta_j Y_{t-j} + U_{t2}$$

Keterangan :

$X_t$  = Pertumbuhan Laba PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

$Y_t$  = Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

$M$  = Jumlah *lag*

$U_{t1}$   $U_{t2}$  = Variabel Pengganggu

$\alpha, \beta, \lambda, \delta$  = Koefisien Masing-masing variabel

Diasumsikan bahwa gangguan  $U_{t1}$  dan  $U_{t2}$  tidak berkorelasi.

Pada urutan (*time series*) sering terjadi hubungan korelasi yang langsung (*suurious*) karena masalah data yang tidak *stasioner* dan tidak terkointegrasi. Oleh karena itu tahapan umum dalam uji Kausalitas Granger adalah:<sup>19</sup>

- a. *Uji stasioneritas* terhadap dua variabel (Pertumbuhan Laba dan Harga Saham) dengan menggunakan uji unit *Root Dickey Fuller*.
- b. Apabila ternyata kedua variabel *stasioner* maka dilanjutkan ke *uji Kausalitas Granger* pada data asli. Apabila salah satu dari kedua variabel tidak *stasioner*, maka akan dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah kedua variabel terkointegrasi ataukah tidak.
- c. Apabila ternyata kedua variabel terkointegrasi, maka akan dilakukan *Uji Kausalitas Granger* pada data asli. Apabila tidak terkointegrasi, data yang tidak stasioner akan distasionerkan dengan perbedaan

---

<sup>19</sup> Gujarati Damodar, *Basic Econometrics*, (Jakarta: Erlangga, 1995), 275.

(*differencing*) baru kemudian dilakukan *Uji Kausalitas Granger* pada data *stasioner*.

Adapun langkah-langkah pengujian pada penelitian ini sebagai berikut:

### 1. *Uji Stasioner*

*Uji Kointegrasi uji stasioner* bertujuan untuk mengetahui apakah data *stasioner* dapat langsung diestimasi ataukah tidak *stasioner* karena mengandung unsur *trend (random walk)* yang perlu dilakukan penanganan tertentu yaitu dengan jalan membedakan. Jika sebagaimana umumnya data tidak *stasioner*, maka proses *differencing* harus dilakukan beberapa kali sehingga tercapai data yang *stasioner*.

Suatu data urut waktu dikatakan *stasioner* apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:<sup>20</sup>

Rata-rata :  $E(Y_t) = \mu$  (rata-rata konstan)

Variance :  $Var(Y_t) = E(Y_t - \mu)^2 = \delta^2$

Covariance :  $K = E[(Y_t + \mu)(Y_t + K - \mu)]$  atau *covarian* antara dua periode bergantung pada jarak waktu antara dua periode waktu tersebut dan tidak tergantung pada waktu dimana *covarian* dihitung.

---

<sup>20</sup> Gurajati, Damodar, *Basic Econometrics, Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja*, (Jakarta: ISEI XI, 2003), 797.

Data urut waktu yang stasioner pada dasarnya ada gerakan yang sistematis, artinya perkembangan nilai variabel disebabkan faktor random yang stokastik. Terdapat beberapa metode untuk menguji stasioneritas, yang populer adalah uji unit *root dickey fuller* (DF) dan *Augmented Dickey Fuller* (ADF).

Untuk *Uji Dickey Fuller* (DF) dilakukan dengan tiga alternatif model seperti berikut:<sup>21</sup>

- a.  $\Delta Y_t = \delta Y_{t-1} + U_t \dots \dots \dots (1)$  atau
- b.  $\Delta Y_t = \beta_1 + \delta Y_{t-1} + U_t \dots \dots \dots (2)$  atau
- c.  $\Delta Y_t = \beta_1 + \beta_2 - \delta Y_{t-1} + U_t \dots \dots \dots (3)$

Sedangkan *Uji Augmented Dickey Fuller* (ADF) yang merupakan perluasan dari uji DF memiliki tiga alternatif model sebagai berikut:

- a.  $\Delta Y_t = \delta Y_{t-1} + \alpha_i \sum_{i=1}^m \Delta Y_{t-i} + U_t \dots \dots \dots (1)$  atau
- b.  $\Delta Y_t = \beta_1 + \delta Y_{t-1} + \alpha_i \sum_{i=1}^m \Delta Y_{t-i} + U_t \dots \dots \dots (2)$  atau
- c.  $\Delta Y_t = \beta_1 + \beta_{2t} - \delta Y_{t-1} + \alpha_i \sum_{i=1}^m \Delta Y_{t-i} + U_t \dots \dots (3)$

Untuk mengetahui data stasioner atau tidak dapat dilihat dengan membandingkan antara nilai statistik DF atau ADF dengan nilai koefisiennya. Jika nilai absolut statistik DF atau ADF lebih dari nilai koefisiennya maka data menunjukkan stasioneritas dan jika sebaliknya maka data tidak stasioner.

<sup>21</sup> Gujarati Damodar, *Basic Econometrics*, (Jakarta: Erlangga, 1995), 720.

## 2. Penentuan *Lag Optimum*

Penentuan *lag* digunakan untuk menentukan panjang *lag optimal* yang akan digunakan dalam analisis selanjutnya dan akan menentukan estimasi parameter untuk model *Kausalitas Granger*. Hal ini disebabkan karena estimasi hubungan kausalitas dengan model *granger* sangat peka terhadap panjang *lag*, sehingga perlu untuk melihat data kemudian menentukan ketepatan panjang *lag*.<sup>22</sup> Untuk menentukan panjang *lag optimal* pada model *granger* dapat menggunakan *Akaike Information Criteria (AIC)*. Perhitungannya sebagai berikut:

$$AIC = 1n\left(\frac{RSS}{n}\right) + \frac{2k}{n}$$

Dengan RSS : banyak residual kuadrat (residual sum of squares)

K : banyak parameter yang diestimasi

N : banyak observasi

Lag optimal ada pada nilai terkecil yang didapat dari perhitungan

AIC.<sup>23</sup>

## 3. Uji *Kointegrasi*

Dua atau lebih variabel urut waktu dikatakan terkointegrasi apabila masing-masing variabel tersebut memiliki pola *trend* yang

<sup>22</sup> A. Widiarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Erlangga, 2005), 243.

<sup>23</sup> *Ibid.*, 278.

sama sehingga ketika variabel-variabel tersebut diregresi, *trend* di dalam masing-masing variabel menjadi saling menghilangkan.<sup>24</sup>

Untuk menguji apabila Pertumbuhan Laba dan Harga saham merupakan variabel yang kointegrasi digunakan *uji Engle Granger* (EG) dan *uji Augmented Engle Granger* (AEG). Uji EG dan AEG dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Meregresi  $PL_t = \beta_1 + \beta_2 HS_t + U_t$ , selanjutnya menghitung  $U_t$  dengan fomula  $U_t = PL_t - \beta_1 - \beta_2 HS_t$
- 2) Kemudian dilakukan uji stasioner pada  $U_t$ , diuji dengan *Dickey Fuller* dengan formulasi:  $\Delta U_t = \delta U_{t-1} + \varepsilon_t$

Sedangkan pada uji AEG, *stasioner*  $U_t$  diuji dengan uji *Augmented Dickey Fuller* dengan formulasi:  $\Delta U_t = \delta U_{t-1} + \alpha \Delta U_{t-1} + \varepsilon_t$

Apabila  $U$  stasioner ( $\delta \neq 0$ ) berarti PL dan HS merupakan dua variabelurut waktu yang berintegrasi, uji baru ADF pada  $U_t$  akan dilakukan apabila pada uji DF  $U_t$  tidak stasioner.

*Uji kointegrasi* adalah uji yang diunakan untuk mengetahui hubungan yang stabil dalam jangka panjang. Apabila tidak terdapat *kointegrasi* antara variabel maka tidak terdapat keterkaitan hubungan dalam jangka panjang.

---

<sup>24</sup> Sadono, Sukirno. *Makro Ekonomika Modern*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 59.

#### 4. Uji Derajat Kointegrasi

*Uji Derajat Kointegrasi* merupakan analisis yang dilakukan karena data belum mencapai stasionaritas maupun belum terkointegrasi maka perlu dilakukan pada *uji Derajat Integrasi* untuk penstasionaran data agar diperoleh hasil regresi yang tidak langsung. Pentasionaran data Pertumbuhan Laba dan Harga saham dilakukan dengan melakukan uji DF maupun uji ADF pada perbedaan tingkat atau atau derajat integrasi satu (*frist difference*).

#### 5. Uji Kausalitas Granger

*Uji kausalitas granger* pada dasarnya mengasumsikan bahwa informasi yang relevan untuk memprediksi variabel Pertumbuhan Laba dan Harga Saham adalah hanya terdapat pada kedua data urut waktu dari kedua data urut waktu dari kedua variabel tersebut.

Diasumsikan bahwa gangguan  $U_{t1}$  dan  $U_{t2}$  tidak berkorelasi.

Hasil regresi kedua bentuk model ini akan menghasilkan empat kemungkinan mengenai nilai koefisien-koefisien yaitu:

- 1)  $\sum_{i=1}^m \alpha_i \neq 0$  dan  $\sum_{j=1}^m \delta_j = 0$ , maka terdapat kausalitas atau arah dari variabel Pertumbuhan Laba terhadap Harga Saham di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

- 2)  $\sum_{i=1}^m \alpha_i = 0$  dan  $\sum_{j=1}^m \delta_j \neq 0$ , maka terdapat kausalitas satu arah dari variabel Harga Saham terhadap variabel Pertumbuhan Laba pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.
- 3)  $\sum_{i=1}^m \alpha_i = 0$  dan  $\sum_{j=1}^m \delta_j = 0$ , maka tidak terdapat kausalitas baik antara variabel Pertumbuhan Laba terhadap variabel Harga Saham maupun antara variabel Harga Saham terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.
- 4)  $\sum_{i=1}^m \alpha_i \neq 0$  dan  $\sum_{j=1}^m \delta_j \neq 0$ , maka terdapat kausalitas dua arah baik antara variabel Pertumbuhan Laba terhadap variabel Harga Saham maupun antara variabel Harga Saham terhadap variabel Pertumbuhan Laba pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

## I. Sistematika Pembahasan

Bagian ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar skripsi. Secara global sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

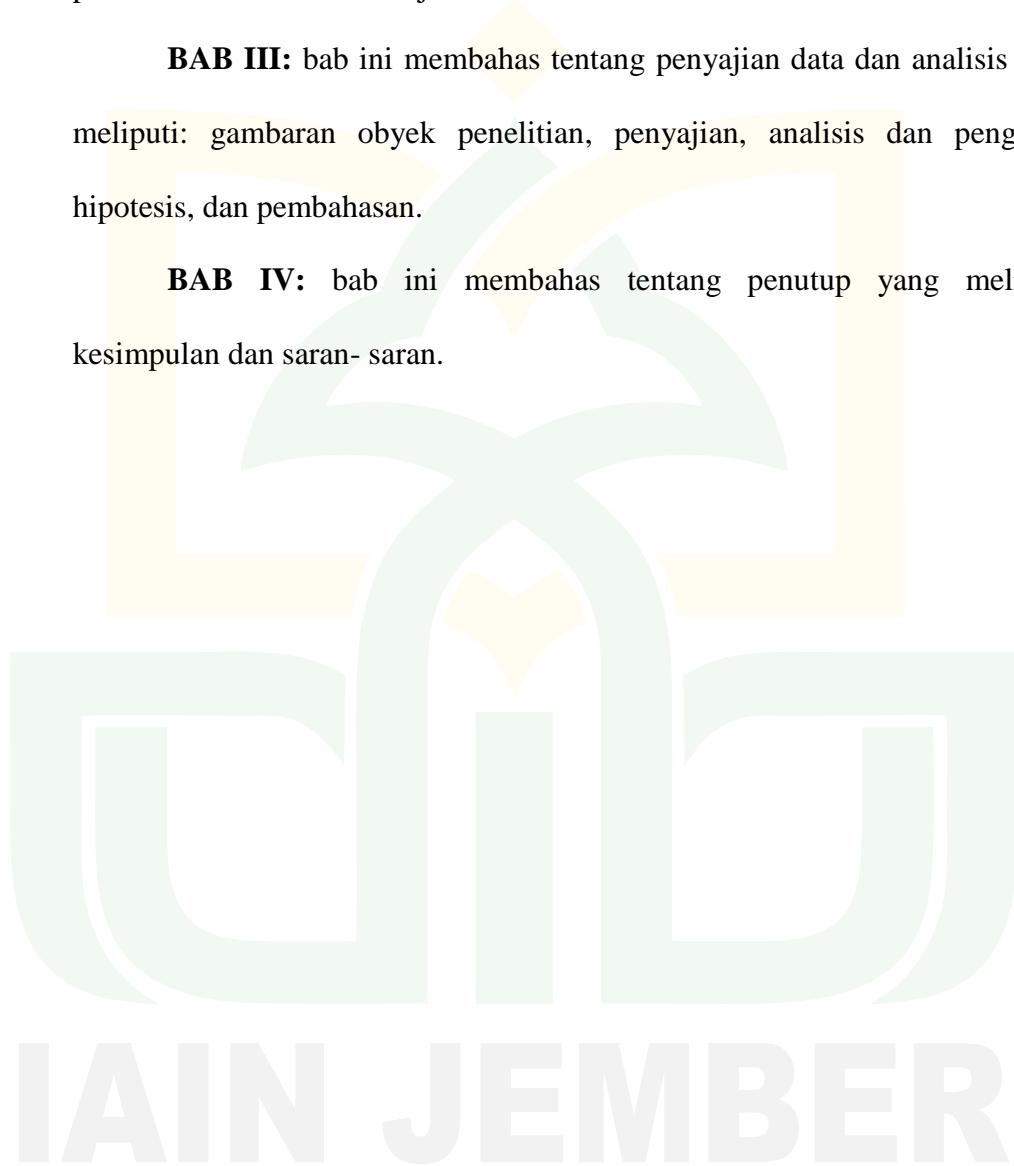
**BAB I:** Pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian, yang terdiri dari : latar belakan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahan.



**BAB II:** bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang meliputi: penelitian terdahulu dan kajian teori.

**BAB III:** bab ini membahas tentang penyajian data dan analisis yang meliputi: gambaran obyek penelitian, penyajian, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

**BAB IV:** bab ini membahas tentang penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran- saran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (sekrisi, tesis, disertasi, dan sebagainya).<sup>25</sup> Berikut penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini:

---

<sup>25</sup> Suharto. *Pedoman Penulisan Karya ilmiah*, 39.

**Tabel 2. 1**  
**Tabel penelitian terdahulu**

No	Nama Pengarang	Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	Urida Dwi Rustika (UIN Yogyakarta) 2016	Pengaruh Variable Makro Ekonomi (Gross Domestic Product, Inflasi, dan BI Rate) Terhadap Laba Operasional Bank Umum Syariah Periode 2013-2015	Variabel Makro Ekonomi secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap laba operasional bank umum syariah. Gabungan variabel independen pada penelitian ini tidak dapat menjelaskan variabel laba operasional bank umum syariah sebesar -0, 3%. Uji parsial semua variabel makro ekonomi tidak berpengaruh terhadap laba operasional bank umum syariah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini bukan hanya meneliti tentang masalah laba, namun peneliti juga meneliti tentang Makro Ekonomi (Gross Domestic Product, Inflasi, dan BI Rate) serta alat uji analisisnya juga berbeda.</li> <li>2. Obyek yang dipilih peneliti juga berbeda, peneliti memilih obyek Bank Umum Syariah</li> </ol>	Sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Peneliti juga sama-sama menggunakan variabel laba sebagai obyek analisa.
2	Abdus Sholeh (IAIN Jember) 2016	Pengaruh Peningkatan Jumlah Penyaluran Kredit Terhadap Laba Bersih PT Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Periode 2008-2015	Peningkatan jumlah penyaluran Kredit berpengaruh terhadap Laba Bersih Bank Tabungan Pensiunan Nasional di Indonesai. Dengan tingkat signifikansi dibawah 0, 05 yaitu 0, 001. Meskipun dengan pengaruh yang kecil yaitu hanya sebesar 43, 2%.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti tidak hanya meneliti tentang laba, namun juga meneliti jumlah penyaluran kredit pada BTPN.</li> <li>2. Obyek yang dipilih juga berbeda, peneliti memilih Bank Tabungan Pensiun</li> </ol>	Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sama-sama meneliti variabel tentang laba.

				Nasional sebagai tempat penelitian	
3	Suharno (Universitas Negri Yogyakarta) 2016	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014	Terdapat pengaruh secara parsial (bersama-sama) pada variabel ROA, TATO, dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan CR dan DER tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan variabel CR, DER, ROA, TATO, dan PER berpengaruh terhadap harga saham. Variabel CR, DER, ROA, TATO, dan PER dapat menjelaskan harga saham pada perusahaan farmasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2014 sebesar 48, 64%.	1. Peneliti bukannya meneliti dan menggunakan variabel harga saham, namun juga menggunakan Rasio Keuangan perusahaan. 2. Menggunakan teknik analisa data yang berbeda	Peneliti sama-sama menggunakan variabel harga saham. Peneliti sama-sama meneliti di Bursa Efek Indonesia(BEI). Peneliti sama-sama menggunakan <i>softwer</i> Eviews.
4	Lilis Nurul Qotimah (Universitas Muhammadiyah Surakarta) 2014	Analisis Kausalitas Granger Antara Inflasi Dengan Pengangguran di Indonesia Periode 1987-2013	Terdapat kausalitas searah antara Inflasi dengan Pengangguran yaitu Inflasi tidak mempengaruhi Pengangguran akan tetapi Pengangguran mempengaruhi Inflasi.	1. Peneliti tidak menggunakan variabel laba maupun harga saham, namun menggunakan variabel Pengangguran dan tingkat Inflasi.	Peneliti sama-sama menggunakan teknik analisa uji kausalitas granger dengan menggunakan <i>sortwere</i> Eviews.
5	Saiful Maqrobi (Universitas Negri	Uji Kausalitas Granger Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi tahun	Variabel Inflasi dan Perumbuhan Ekonomi memiliki hubungan kausalits dua arah. Berdasarkan hasil uji kointegrasi Eagle-Granger	1. Peneliti menggunakan variabel yang berbeda, peneliti menggunakan	Peneliti sama-sama menggunakan teknik analisa data uji kausalitas granger

	Semarang) 2011	1998-2010	menunjukkan bahwa hasil regresi memiliki derajat integrasi yang sama (terkointegrasi) sehingga terdapat hubungan jangka panjang yang signifikan antara Inflasi dengan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada periode 1998-2010.	variabel Inflasi dan Pertumbuhan Eekonomi	dengan menggunakan <i>software</i> Eviews.
6	Mega Novita (Universitas Negri Yogyakarta) 2009	Studi Kausalitas Granger Antara Nilai Tukar Rupiah Terhadap USD Dan AUD Menggunakan Analisa VAR	Berdasarkan hasil dari pengujian kausalitas dengan VAR menunjukkan bahwa dengan tingkat kepercayaan 99% untuk variabel USD tidak granger menyebabkan AUD sedangkan AUD granger menyebabkan USD.	1. variabel yang digunakan berbeda, yang mana penelitian ini menggunakan variabel Nilai Tukar Rupiah, USD, AUD. 2. alat analisa dalam penelitian ini menggunakan kausalitas model VAR, yang mana ada sedikit perbedaan dengan kausalitas model granger.	1. Sama-sama menggunakan alat analisis uji kausalitas.
7	Endang Kiswara (Universitas Diponegoro Semarang) 2011	Analisi <i>Granger Causality</i> Terhadap Kinerja Sosial Dan Kinerja Keuangan Perusahaan	Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja sosial mempengaruhi semua proksi kinerja keuangan perusahaan (ROA, ROE, EPS), atau dengan kata lain penelitian ini mendukung <i>social impact hypothesis</i> oleh Preston dan O'Bannon.	1, Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berbeda yang mana peneliti menggunakan variabel Kinerja Sosial dan Kinerja Keuangan Perusahaan.	1, alat analisa yang digunakan sama yakni menggunakan Uji Kausalitas Granger.

8	Ami Latifah (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) 2012	Uji Kausalitas VAR Antara Variabel Makro Ekonomi Dengan Pasar Modal Syariah Dan Pasar Uang Syariah Di Indonesia Tahun 2002-2011	Berdasarkan hasil dari pengujian ini JII memiliki dua konten informasi terkait variabel makro ekonomi dan variabel SBIS menunjukkan bahwa SBIS tidak memiliki konten informasi terkait variabel makro ekonomi.	1, variabel yang digunakan berbeda yakni Makro Ekonomi dan Pasar Modal Syariah dan Pasar Uang Syariah.	1, sama-sama menggunakan uji kausalitas data dan pendekatan kuantitatif
9	David Irwan Nurdhiana (STIE Widya Mangala Semarang) 2014	Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Arus Kas Investasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri di BEI Periode 2010- 2015	Berdasarkan penelitian ini terbukti bahwa, secara simultan laba bersih, aruskas operasional dan aruskas investasi bersama-sama berpengaruh terhadap deviden kas pada perusahaan sektor aneka industri.	1. Variabel yang digunakan berbeda yakni Laba Bersih, Arus Kas Investasi, dan Dividen . 2. Alat analisa berbeda yakni regresi berganda	1, salahsatu variabel yang digunakan sama yakni variabel Laba
10	Made Dimas Sanjaya (Universitas Diponegoro) 2014	Pengaruh Kinerja Kauangan Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia	Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel ROA, CAR, NPL, LDR, berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham perusahaan perbankan.	1, alat analisa yang digunakan berbeda yakni menggunakan regresi berganda 2, variabel yang digunakan berbeda yakni ROA, CAR, NPL, LDR, Harga Saham	1, sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif 2, salahsatu variabel yang digunakan sama yakni Harga Saham.

Sumber : data diolah dari penelitian terdahulu

## B. Kajian Teori

### 1. Konsep Laba

#### a. Pengertian Laba

*Commite on Terminology* dalam Aliyal Azami (2007;12) mendefinisikan laba sebagai jumlah yang beraasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan atau penghasilan operasi. Laba adalah pengambilan atas investasi kepada pemilik. Hal ini mengukur nilai yang dapat diberikan oleh entitas kepadapemilik. Hal ini mengukur nilai yang dapa diberikan oleh entitas kepada investor dan entitas masih memiliki kekayaan yang sama dengan posisi awalnya. laba memberikan informais tentang hasil-hasil usaha yang diperoleh perusahaan. Laba juga berisi jumlah pendapatan yang diperoleh dan jumlah biaya yang dikeluarkan. Dengan demikian laba merupakan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam suatu pereode tertentu.<sup>26</sup>

Laba dipandang sebagai suatu peralatan prediktif yang akan membantu dalam peramalan laba mendatang dan peristiwa ekonomi yang akan datang. laba terdiri dari hasil operasional, atau luar biasa. Dan hasil-hasil *non-operasional*, atau keuntungan

---

<sup>26</sup> Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 43.

dan kerugian luar biasa dimana jumlah keseluruhannya sama dengan laba bersih. Laba biasa dianggap bersifat masa kini (*current*) dan berulang, sedangkan keuntungan dan kerugian luar biasa tidak demikian. Megartikan penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

Sebagian besar ekonom juga mengartikan laba sebagai kelebihan penerimaan dari biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usaha. Namun, bagi sebagian besar ekonom, kekayaan modal hanya dipandang sebagai sumber daya yang harus dibayar jika modal tersebut digunakan oleh sebuah perusahaan, oleh karena itu ekonom menganggap tingkat kembalian normal (*normal rate of return*) dari kekayaan modal sebagai biaya dalam kembalian modal minimum yang diperlukan untuk memperoleh hasil dari penggunaannya dalam suatu kegiatan tertentu (*opportunity cost*). Maka dari itu, laba bagi para ekonom adalah kelebihan dari laba bisnis atau tingkat kembalian normal dari kekayaan modal yang



diinvestasikan oleh suatu perusahaan. Konsep laba seperti ini sering disebut sebagai *laba ekonomis*<sup>27</sup>

Laba juga memuat jenis-jenis pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan disamping jumlahnya dalam satu periode. Kemudian, laporan laba rugi juga melaporkan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan beserta jumlahnya dalam periode yang sama. Selisih dari jumlah pendapatan dan biaya ini disebut laba atau rugi. Jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, maka perusahaan dalam keadaan laba (untung). Namun, jika sebaliknya, yaitu jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, perusahaan dalam kondisi rugi.<sup>28</sup>

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba**

Faktor-faktor yang mempengaruhi laba operasional adalah sebagai berikut :

##### **1) Biaya**

Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.

---

<sup>27</sup> Lincoln Arsyad, *Ekonomi Manajerial Ekonomi Mikro Terapan Untuk Manajemen Bisnis* (Yogyakarta: BPF, 1999), 24.

<sup>28</sup> Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*, 46.

## 2) Harga Jual

Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi bersama volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.

## 3) Volume Penjualan dan Produksi

Besarnya volume penjualana berpengaruh terhadap volume produksi produk atau jasa tersebut, selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.<sup>29</sup>

### c. Jenis-jenis Laba

Laba adalah salah satu hal yang paling penting dalam perusahaan dan perekonomian, oleh sebab itu laba merupakan tujuan utama dari perusahaan itu sendiri. Laba terdiri dari beberapa jenis, sebagai berikut:

- 1) Laba kotor adalah selisih dari hasil penjualan dengan harga pokok penjualan.
- 2) Laba operasional merupakan hasil dari aktivitas-aktivitas yang termasuk rencana perusahaan kecuali ada perubahan-perubahan besar dalam perekonomiannya, dapat diharapkan akan dicapai setiap tahun. Oleh karenanya, angka ini

---

<sup>29</sup> <http://riskymahira.blogspot.com/2013/11/konsep-laba-profit.html?m=1> (diakses rabu, 30 mei 2017), 10:46.

menyatakan kemampuan perusahaan untuk hidup dan mencapai laba yang pantas sebagai jasa pada pemilik modal.

- 3) Laba sebelum pajak atau EBIT (*Earning Before Tax*) adalah laba sebelum dikurangi pajak merupakan laba operasi ditambah hasil dan biaya diluar operasi. Bagi pihak tertentu terutama dalam hal pajak, angka ini merupakan hal yang terpenting karena jumlah ini menyatakan laba yang pada akhirnya diperoleh perusahaan.
- 4) Laba setelah pajak atau laba bersih, merupakan laba setelah dikurangi berbagai pajak. Laba dipindahkan kedalam perkiraan laba ditahan, dari perkiraan laba ditahan ini akan diambil sejumlah tertentu untuk dibagikan sebagai deviden kepada para pemegang saham.<sup>30</sup>

#### **d. Laba Sebagai Informasi**

Laba juga merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan. Angka ini penting untuk.<sup>31</sup>

- a. Menghitung pajak, berfungsi sebagai dasar pengenaan pajak yang akan diterima negara.
- b. Menghitung deviden yang akan dibagikan kepada pemilik dan yang akan ditahan dalam perusahaan.

---

<sup>30</sup> Charles T. Horngren, *Pengantar Akuntansi Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 1993), 199.

<sup>31</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 347-348.

- c. Menjadi pedoman dalam menentukan kebijaksanaan investasi dan pengambilan keputusan.
- d. Menjadi dasar dalam peramalan laba ataupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya pada masa yang akan datang.
- e. Menjadi dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi.
- f. Menilai prestasi atau kinerja perusahaan/segmen perusahaan/devisi.
- g. Menghitung zakat sebagai kewajiban manusia sebagai hamba kepada Tuhannya melalui pembayaran zakat kepada mereka.

## **B. Saham**

### **a. Pengertian Saham**

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.<sup>32</sup> Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

---

<sup>32</sup> Tjiptono, Fakhrudin, *Pasar Modal di Indonesia*, 5.

## b. Jenis-jenis saham

Saham merupakan surat berharga yang paling populer dari semua instrumen pasar modal. Umumnya saham yang dikenalkan sehari-hari merupakan saham biasa (*common stock*).

Adapun beberapa sudut pandang untuk membedakan saham, yaitu:

a. Saham ditinjau dari kinerja perdagangan, maka saham dapat dikategorikan atas:

1) Saham Unggulan (*blue-chip stocks*), yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai leader di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar deviden.

2) Saham pendapatan (*income stock*), yaitu saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar deviden lebih tinggi dari rata-rata deviden yang dibayar pada tahun sebelumnya. Emiten seperti ini biasanya mampu menciptakan pendapatan yang tinggi dan secara teratur membagikan deviden tunai. Emiten ini tidak suka menekan laba dan tidak mementingkan potensi pertumbuhan harga saham (*P/E ratio*).

3) Saham pertumbuhan (*growth stock-well-known*), yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi. Selain itu terdapat juga *growth*

*stock (lesser-known)*, yaitu saham dari emiten yang tidak sebagai *leader* dalam industri namun memiliki ciri *growth stock*. Umumnya saham ini berasal dari daerah dan kurang populer di kalangan emiten.

4) Saham spekulatif (*speculative stocks*), yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ketahun, akan tetapi mempunyai kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun pasti.

5) Saham siklikal (*counter cyclical stocks*), yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Pada saat resesi ekonomi, harga saham ini tetap tinggi, dimana emitennya mampu memberikan deviden yang tinggi sebagai akibat dari kemampuan emiten dalam memperoleh penghasilan yang tinggi pada masa resesi. Emiten seperti ini biasanya bergerak dalam produk yang sangat dan selalu dibutuhkan masyarakat seperti rokok dan barang-barang kebutuhan sehari-hari (*consumer goods*)<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Ibid., 7-8.

b. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham dibedakan menjadi dua yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*).<sup>34</sup>

a) Saham biasa (*common stock*)

Saham biasa adalah saham yang menempatkan pemiliknya paling akhir terhadap klaim. Pemegang saham biasa akan mendapatkan keuntungan apabila perusahaan memperoleh laba. Pemegang saham biasa mendapatkan prioritas paling akhir dalam pembagian keuntungan (dividen) dan penjualan aset perusahaan apabila terjadi likuidasi.

b) Saham preferen (*preferred stock*)

Saham *preferen* merupakan gabungan (*hybrid*) antara obligasi dan saham biasa. Artinya, disamping memiliki karakteristik seperti obligasi, juga memiliki karakteristik seperti saham biasa. Karakteristik obligasi misalnya, saham preferen memberikan hasil yang tetap seperti bunga obligasi. Saham preferen biasanya memberikan pilihan tertentu atas pembagian dividen. Ada pembeli saham preferen yang menghendaki penerimaan

---

<sup>34</sup> Nor Hadi, *Pasar Modal Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Pasar Modal* (Yogyakarta: Graha Ilmu), 2013, 68.

dividen yang besarnya tetap setiap tahun, adapula yang menghendaki untuk didahulukan dalam pembagian dividen dan lain sebagainya. Memiliki karakteristik seperti saham biasa, sebab tidak selamanya saham preferen bisa memberikan penghasilan seperti yang dikehendaki pemegangnya.

c. Ditinjau dari cara peralihan<sup>35</sup>

- a) Saham atas unjuk (*bearer stock*) artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemilik. Saham ini sangat mudah dipindah tangankan (dialihkan) kepemilikan (seperti uang) sehingga memiliki likuiditas yang tinggi.
- b) Saham atas nama (*registered stock*) merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, dan peralihannya melalui prosedur tertentu.

c. Keuntungan dan Kerugian Membeli Saham

Pada semua bentuk investasi musti memiliki peluang keuntungan dan peluang kerugian. Semisal tabungan dan deposito di bank yang memiliki resiko yang sangat kecil dikarenakan tersimpan di bank, tapi kelemahannya mempunyai peluang keuntungan yang kecil dibandingkan dengan investasi

---

<sup>35</sup> Ibid., 69.



saham. Begitu juga dengan investasi saham, mempunyai potensi keuntungan dan resiko sesuai dengan prinsip investasi yaitu *high risk high return, low risk low return*. Semakin tinggi potensi keuntungan yang akan terjadi, maka semakin tinggi pula resiko kerugian yang mungkin terjadi, demikian pula sebaliknya. Khusus untuk investasi saham, peluang keuntungan yang mungkin akan terjadi antara lain.<sup>36</sup>

a. Dividen

Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Investor-investor yang berhak menerima dividen adalah investor yang memegang saham hingga batas waktu yang ditentukan oleh perusahaan pada saat pengumuman dividen. Umumnya dividen merupakan salah satu daya tarik bagi pemegang saham dengan orientasi jangka panjang, misalnya investor institusi atau dana pensiun dan lain-lain.

---

<sup>36</sup> Tjiptono, Fakhrudin, *Pasar Modal di Indonesia*, 9.

Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai, yaitu kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham, atau dapat pula berupa dividen saham, yaitu kepada setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang investor akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut.

b. *Capital Gain*

*Capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Misalnya seorang investor membeli saham Telkom (TLKM) dengan harga persaham Rp 3000 kemudian menjualnya dengan harga per saham Rp 3500 yang berarti investor tersebut memperoleh *capital gain* sebesar Rp 500 untuk setiap saham yang dijualnya.

c. *Rights*

Merupakan hak untuk memesan efek lebih dahulu yang diberikan oleh emiten.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Soemitra, M. A. Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2009), 138.

Umumnya investor dengan orientasi jangka pendek mengejar keuntungan melalui *capital gain*. Misalnya, seorang investor membeli saham pada pagi hari dan kemudian menjualnya lagi pada siang hari jika saham mengalami kenaikan harga.

Disamping dua keuntungan tersebut, maka pemegang saham juga dimungkinkan mendapatkan saham bonus.<sup>38</sup>

Saham bonus yaitu saham yang dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham yang diambil dari agio saham. Agio saham adalah selisih antara harga jual terhadap nominal saham tersebut pada saat perusahaan melakukan penawaran umum di pasar perdana. Misalnya setiap saham dengan nominal Rp. 500 dijual dengan harga Rp. 800 maka setiap saham memberikan agio kepada perusahaan sebesar Rp. 300 setiap sahamnya.

#### d. Saham Syariah

Saham Syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usahanya maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Ibid., 9.

<sup>39</sup> Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi

Saham merupakan surat berharga yang merepresentasikan pernyataan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, pernyataan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti minuman beralkohol. Pernyataan modal dalam bentuk saham yang dilakukan pada suatu perusahaan yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip syariah dapat dilakukan berdasarkan akad *musyarakah* dan *mudharabah*. Akan *musyarakah* umumnya dilakukan pada saham perusahaan privat, sedangkan akad *mudharabah* umumnya dilakukan pada saham perusahaan publik.<sup>40</sup>

Di Indonesia, prinsip-prinsip pernyataan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun non-syariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat Jakarta Islamic Indeks (JII) yang merupakan 30 saham yang memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan Dewan Syariah Nasional (DSN). Indeks JII

---

untuk Reksa Dana Syariah. Fatwa DSN MUI No. 40/DSN-MUI/IX/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.

<sup>40</sup> Soemitra, M. A. Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2009), 138.

depersiapkan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama PT Danareksa Investment Management (DIM).

## C. Harga saham

### 1. Pengertian Harga saham

Salahsatu keuntungan berinvestasi saham yakni mendapatkan *capital gain*. *Capital gain* berasal dari selisih harga saat membeli saham dengan harga saat menjual saham, dimana harga saham saat dijual lebih tinggi dibanding harga saham saat dibeli. Harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran terhadap saham itu sendiri di pasar, sehingga harga saham memiliki keterkaitan dengan pasar suatu saham.<sup>41</sup> Semakin banyak investor yang ingin membeli saham suatu perusahaan (permintaan), sedangkan sedikit investor yang ingin menjual saham tersebut (penawarah) maka harga saham tersebut akan semakin tinggi. Begitupun sebaliknya, jika semakin tinggi investor ingin menjual saham tersebut (penawaran), sedangkan semakin sedikit investor ingin membeli saham (permintaan) maka akan berdampak pada turunya harga saham.

Pada dasarnya kinerja sebuah perusahaan akan berpengaruh pada harga saham perusahaan tersebut. Semakin baik

---

<sup>41</sup> Suharno, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014*. 2016. 26.

kinerja suatu perusahaan maka semakin tinggi laba usaha yang akan diperoleh dan pemegang saham turut menikmati keuntungandari penghasilan perusahaan, sehingga banyak investor yang ingin memiliki saham perusahaan tersebut dan harga saham akan naik.

Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar saham, yang akan sangat berarti bagi perusahaan karena harga tersebut menentukan besarnya nilai perusahaan. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan, sehingga semakin tinggi harga saham yang ada di pasar atas suatu perusahaan tertentu, maka dapat diartikan perusahaan tersebut dapat mengelola aktiva dengan baik.<sup>42</sup>

## 2. Macam-macam Harga Saham

Harga saham dapat dikelompokan menjadi 6 macam. Macam-macam harga saham yang terdapat di pasar modal yaitu:<sup>43</sup>

- a. *Previous price* adalah harga suatu saham pada penutupan hari sebelumnya di pasar saham.
- b. *Opening Price* adalah harga saham pertama kali di saat pembukaan sesi I perdagangan.
- c. *Highest price* adalah harga tertinggi suatu saham yang pernah terjadi dalam periode perdagangan hari tersebut.

---

<sup>42</sup> Eduardus Tandelilin. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Yogyakarta: BPFE. 2013), 19.

<sup>43</sup> Tjiptono Darmadji, Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia* (Jakarta: Selemba Empat, 2001), 117.

- d. *Lowest Price* adalah harga terendah suatu saham yang pernah terjadi sepanjang periode perdagangan hari tersebut.
- e. *Last Price* adalah harga terakhir yang terjadi atas suatu saham.
- f. *Change price* adalah harga yang menunjukkan selisih antara *opening price* dan *last price*

Di BEI terdapat beberapa indeks harga saham, sebagai berikut:<sup>44</sup>

- a. Indeks Individual, indeks yang menggunakan indeks harga masing-masing saham terhadap harga dasarnya atau saham yang tercatat di BEI.
- b. Indeks Harga Saham Sektor, yaitu indeks yang menggunakan saham yang termasuk masing-masing sektor, misalnya sektor keuangan, pertambangan, dan lain-lain.
- c. Indeks Harga Saham Gabungan, yaitu indeks yang menggunakan semua saham yang tercatat sebagai komponen penghitung indeks.
- d. Indeks LQ-45, yaitu indeks yang terdiri atas 45 saham pilihan dengan mengacu dengan 2 variabel, yaitu likuiditas perdagangan dan kapitalisasi pasar.
- e. Indeks Syariah atau JII (*Jakarta Islamic Index*), yaitu indeks yang terdiri atas 30 saham yang mengakomodasi syariah

---

<sup>44</sup> Ibid., 130-131.

investasi dalam islam atau indeks yang berdasarkan syariah islam.

- f. Indeks Papan Utama dan Papan Pengembangan, yaitu indeks harga saham yang secara khusus didasarkan pada kelompok saham yang tercatat di BEI, yaitu kelompok papan utama dan papan pengembangan.
- g. Indeks Kompas 100, yaitu indeks harga saham BEI yang dikeluarkan oleh BEI bekerja sama dengan harian kompas.
- h. Indeks Bisnis-27, yaitu indeks harga saham yang diluncurkan oleh BEI bekerja sama dengan bisnis indonesia.
- i. Indeks Pefindo-25, yaitu indeks yang dimaksud untuk memberikan tambahan pedoman investasi bagi pemodal dengan cara membangun suatu benchmark indeks harga saham baru yang secara khusus memuat kinerja harga saham emiten kecil dan menengah melalui kriteria dan metodologi yang konsisten.
- j. Indeks SRI-KEHATI, yaitu indeks harga saham yang merupakan hasil kerjasama antara BEI dan yayasan keanekaragaman hayati indonesia (KEHATI) yang bergerak dalam bidang pelestarian dan pemanfaatan keanekaragaman hayati.



### 3. Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham selalu mengalami fluktuatif, pergerakan baik kenaikan maupun penurunan harga saham. Harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran terhadap saham itu sendiri. Semakin banyak investor membeli suatu saham, maka akan semakin mahal atau mengalami kenaikan terhadap saham tersebut. Demikian sebaliknya, apabila semakin sedikit investor membeli saham atau semakin banyak investor menjual saham, maka harga saham perusahaan tersebut akan cenderung mengalami penurunan.

Faktor-faktor yang menjadi pemicu fluktuasinya harga saham adalah:<sup>45</sup>

#### a. Kondisi fundamental emiten

Faktor fundamental adalah faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja emiten itu sendiri. Semakin baik kinerja emiten maka semakin baik pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham. Untuk mengetahui kondisi emiten dalam posisi baik atau buruk, kita bisa melakukan pendekatan analisis rasio keuangan.

---

<sup>45</sup> Ali Arifin, *Membaca saham Panduan Dasar Seni Berinvestasi*, ( Jakarta: PT. Andi, 2007), 15.

b. Hukum permintaan dan penawaran

Faktor hukum permintaan dan penawaran berada pada urutan kedua setelah faktor fundamental, karena begitu investor tahu kondisi fundamental perusahaan, tentunya mereka akan melakukan transaksi, baik menjual atau membeli saham perusahaan tersebut. transaksi inilah yang akan mempengaruhi fluktuatif harga saham.

c. Tingkat suku bunga Bank Indonesia (SBI)

Suku bunga ini penting untuk diperhitungkan, karena pada umumnya investor saham selalu mengharapkan hasil investasi yang lebih besar. Perubahan suku bunga akan mempengaruhi kondisi fundamental perusahaan, karena hampir semua perusahaan yang terdaftar di bursa mempunyai pinjaman bank.

d. Valuta asing

Dalam perekonomian global ini, hampir tidak ada satupun negara yang dapat menghindari perekonomian negaranya dari pengaruh pergerakan valuta asing, khususnya terhadap *Us Dollar*. Ketika dolar naik para investor akan berbondong-bondong menjual sahamnya untuk ditempatkan di bank dalam bentuk dolar, otomatis harga saham akan menurun.

e. Dana asing di bursa

Jika sebuah bursa dikuasai oleh investor asing maka ada kecenderungan transaksi saham sedikit banyak bergantung pada investor asing tersebut.

f. Indeks harga saham gabungan (IHSG)

Sebenarnya indeks harga saham gabungan lebih mencerminkan kondisi keseluruhan transaksi bursa saham yang terjadi, dan menjadi ukuran kenaikan atau penurunan harga saham.

g. *News and rumors*

Yang dimaksud *news and rumor* disini adalah semua berita yang beredar di tengah masyarakat.

Disamping itu faktor-faktor yang juga mempengaruhi harga saham yakni:<sup>46</sup>

1. Faktor Internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.

---

<sup>46</sup>Alwi Iskandar, *Pasar Modal Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Yayasan Pancur Siwah. 2008), 87.

- b. Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman pengambilan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi.
- e. Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earning Per Share* (EPS), *Dividen Per Sahre* (DPS), *Price Earning Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset* (ROA), dan lain-lain.

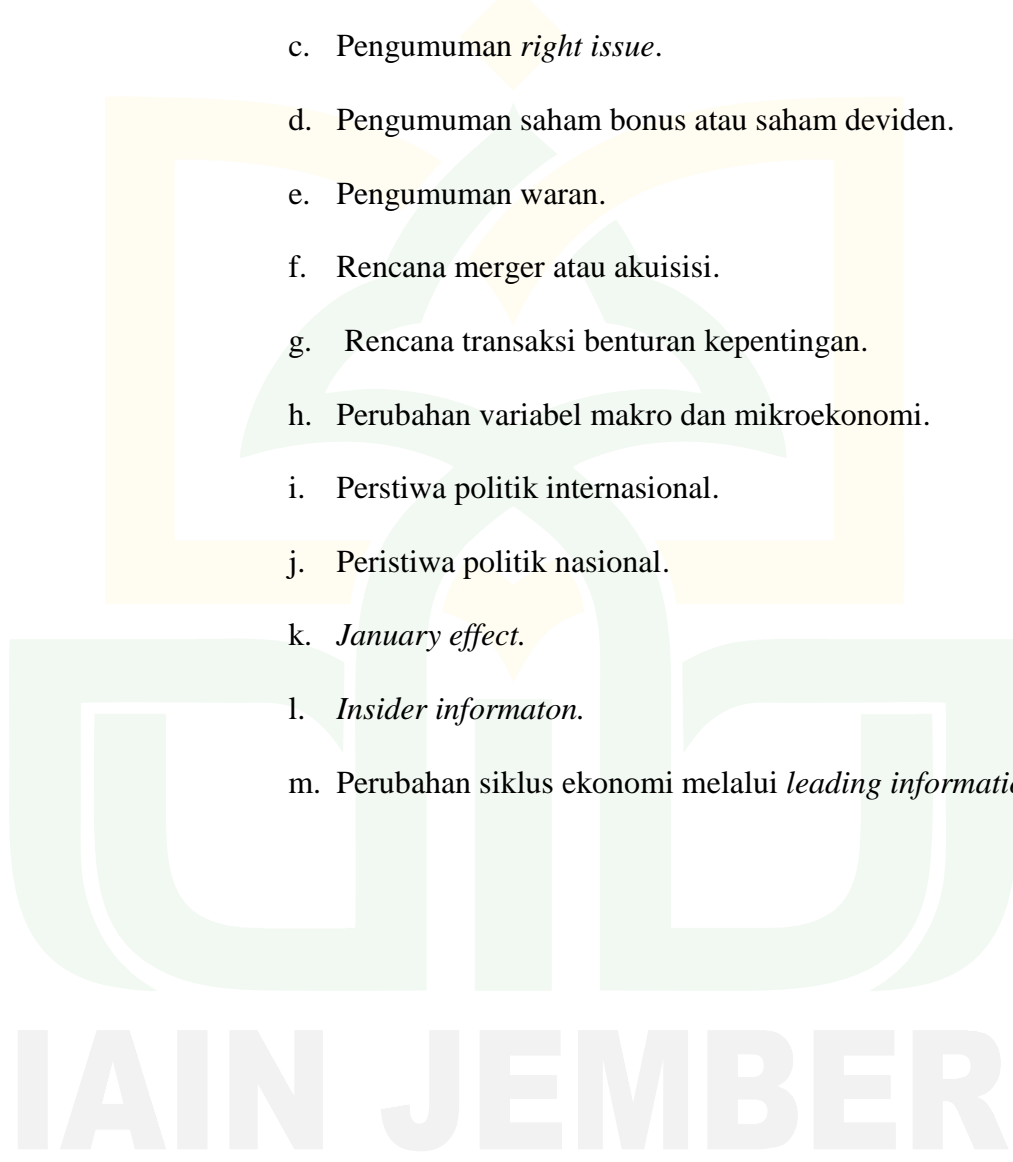
## 2. Faktor Eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajemennya dan tuntutan perusahaan terhadap manajemennya.
- c. Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan/penundaan *trading*.
- d. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
- e. Berbagai isu baik dari dalam dan luar negeri.

Berikut contoh variabel yang mempengaruhi harga saham adalah sebagai berikut:<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Samsul M. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* (Jakarta: Erlangga, 2006). 271.

- 
- a. Pengumuman pembagian dividen tunai.
  - b. Pengumuman *stock split*.
  - c. Pengumuman *right issue*.
  - d. Pengumuman saham bonus atau saham deviden.
  - e. Pengumuman waran.
  - f. Rencana merger atau akuisisi.
  - g. Rencana transaksi benturan kepentingan.
  - h. Perubahan variabel makro dan mikroekonomi.
  - i. Peristiwa politik internasional.
  - j. Peristiwa politik nasional.
  - k. *January effect*.
  - l. *Insider informaton*.
  - m. Perubahan siklus ekonomi melalui *leading information*.

## BAB III

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah singkat PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI<sup>48</sup>

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian *Renville* pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN)

---

<sup>48</sup> [www.ir-bri.com](http://www.ir-bri.com)

yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan *Nederlandsche Maatschappij* (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang *Ekspor Impor* (*Exim*).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank *Ekspor Impor* Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih



100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

## 2. Visi dan Misi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Visi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk:

- a. Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

Misi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk:

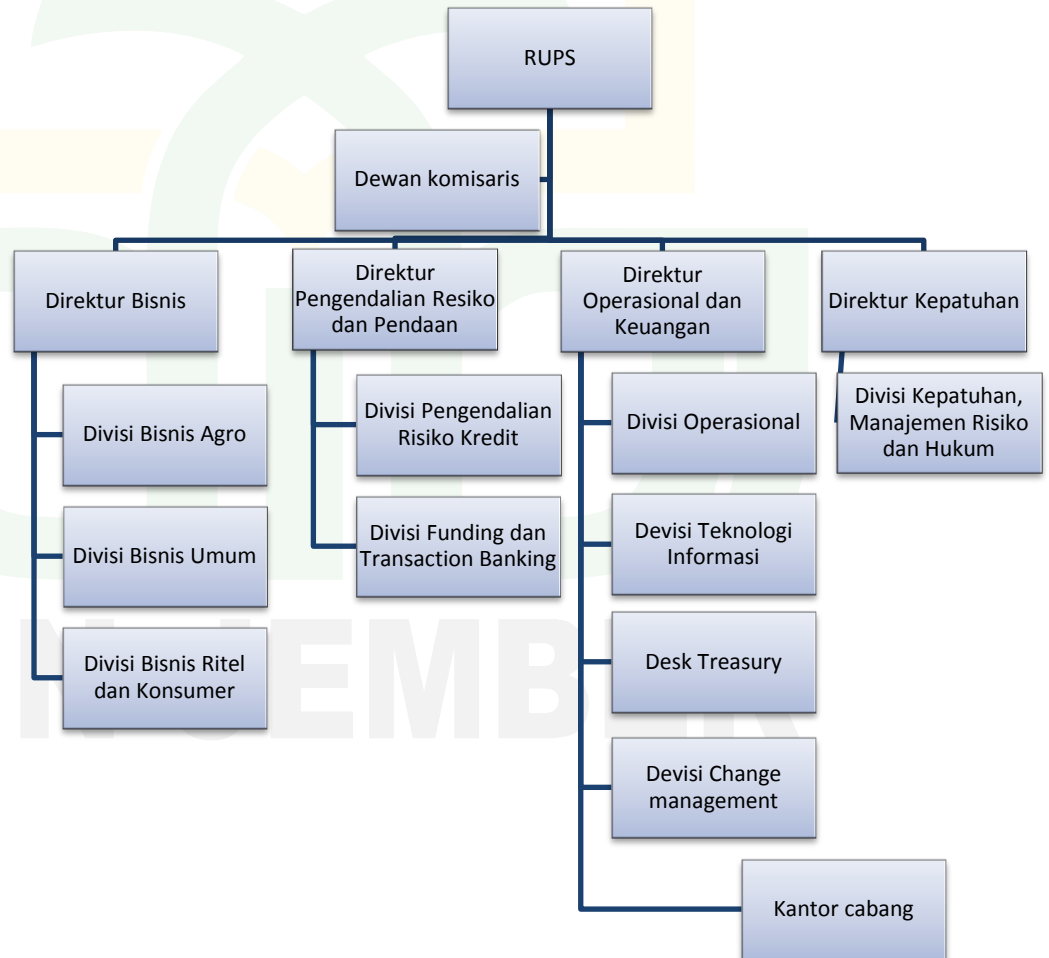
- a. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
- b. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko serta praktek *good corporate governance* (GCG) yang sangat baik
- c. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

### 3. Struktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia

Struktur organisasi merupakan bagian yang harus ada disebuah instansi atau dinas pemerintah sebagai realisasi kerja, serta menunjukkan hierarki struktur kerja.

Berikut adalah struktur organisasi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, kantor pusat

**Tabel 3. 1**  
**Tabel struktur perusahaan BRI**



#### 4. Prinsip dasar, Fungsi dan Tujuan Bank Rakyat Indonesia

##### a. Prinsip-prinsip dasar Bank Rakyat Indonesia

###### 1) *Accountability* (akuntabilitas)

Yang dimaksud dengan akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban elemen perusahaan. Apabila prinsip ini diterapkan secara efektif, maka akan ada kejelasan akan fungsi, hak, kewajiban dan wewenang serta tanggung jawab antara pemegang saham, dewan komisaris dan dewan direksi. Secara sederhana bisa diartikan sebagai keterbukaan informasi. Prinsip ini mensyaratkan agar perusahaan dikelola secara profesional tanpa ada benturan.

###### 2) *Responsibility* (pertanggungjawaban)

Bentuk pertanggungjawaban perusahaan adalah kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku diantaranya: masalah pajak, hubungan industrial, kesehatan dan keselamatan kerja, perlindungan lingkungan hidup, memelihara lingkungan bisnis yang kondusif bersama masyarakat dan sebagainya kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

3) *Fairness* (kesetaraan dan kewajaran)

Prinsip ini menuntut adanya perlakuan yang adil dalam memenuhi hak *stakeholder* (pihak yang berkepentingan) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

4) *Independency* (kemandirian)

Prinsip ini mensyaratkan agar perusahaan dikelola secara profesional tanpa ada benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

b. Fungsi dan Tujuan Bank Rakyat Indonesia

Fungsi BRI adalah menghimpun dana dari masyarakat luas (funding) dan menyalurkan dalam bentuk pinjaman atau kredit (lending) untuk berbagai tujuan. Selain itu fungsi dari BRI yaitu:

1) *Agent of Trust*

Dasar utama kegiatan perbankan adalah trust (kepercayaan), baik dalam hal menghimpun dana atau menyalurkan dana.

2) *Agent of Development*

Kelancaran kegiatan investasi, distribusi, konsumsi ini adalah kegiatan pembangunan perekonomian masyarakat.

3) *Agent of Service*

Selain menghimpun dan menyalurkan dana, bank juga memberikan penawaran jasa-jasanya yang lain kepada

masyarakat seperti jasa pengiriman uang, jasa penitipan barang berharga, dan lain-lain

## 5. Produk-produk Bank Rakyat Indonesia

Menghimpun dana dari masyarakat (funding), produk simpanan Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai bentuk layanan publik antara lain tabungan BRI, deposito BRI, dan giro BRI.

### 1. Tabungan BRI

Fasilitas tabungan BRI terdiri dari beberapa produk, antara lain:

#### a. Tabungan Britama

Produk tabungan ini didukung dengan fasilitas e-banking dan sistem real time online. Dengan fasilitas tersebut, nasabah dapat melakukan transaksi tanpa mengenal ruang dan waktu. Artinya dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.

#### b. Tabungan Simpedes

Pelayanan simpedes dapat dilakukan di berbagai kantor cabang khusus BRI, kanca BRI, KCP BRI, BRI unit, maupun di teras BRI. Jumlah setoran dan pengambilan juga tidak dibatasi. Program ini tentu sangat membantu masyarakat pedesaan yang memiliki keterbatasan dalam mengakses bank.

c. Britama Junior

Britama Junior yaitu produk tabungan yang dikeluarkan oleh Bank BRI dengan sasaran penabung anak-anak. Produk ini juga dilengkapi dengan fitur-fitur menarik bagi anak-anak.

d. Tabunganku

Tabunganku yaitu produk tabungan perorangan dengan berbagai kemudahan, produk ini juga dikeluarkan oleh bank-bank lain di Indonesia untuk menumbuhkan dan meningkatkan budaya menabung bagi masyarakat.

e. Tabungan Haji

Produk ini ditujukan bagi masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji ke tanah suci.

2. Deposito BRI

Terdiri dari tiga produk utama, yaitu

a. Deposito rupiah

b. Deposito BRI valas

c. Deposito on call

3. Giro BRI

Terdiri dari 2 produk, yaitu

a. Giro BRI rupiah

b. Giro BRI valas

Menyalurkan dana (lending), fasilitas kredit/pinjaman BRI dengan berbagai produk, di antaranya:

1. Pinjaman mikro BRI, produk pinjaman mikro yang dikeluarkan oleh bank BRI adalah KUPeDES, yaitu fasilitas kredit dengan bunga sangat ringan yang ditujukan untuk perorangan dan dapat dilayani di unit maupun teras BRI.
2. KUR BRI, kredit modal kerja atau kredit kredit investasi dengan plafon sampai dengan 25 juta yang diberikan kepada usaha mikro.

## **B. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkapkan data yang dihasilkan dalam penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisis data yang relevan. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini teknik pengumpulan data melalui dokumentasi data sekunder pada perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk pada periode 2012 sampai 2017 kuartal pertama.

### **1. Data Pertumbuhan Laba PT Bank Rakyat Indonesia Tbk**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pertumbuhan laba yang dipublikasikan oleh BRI yang valid dan diambil dari *website* resmi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Data tersebut berbentuk laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia dan laba berjenis laba sebelum pajak (laba kotor). Dalam penelitian ini sampel data diambil dalam bentuk

kuartal bulan yang artinya sepertiga bulan. Berikut data data yang diperoleh :

**Tabel 3. 2**  
**Tabel pertumbuhan laba BRI**

In millions of rupiah

Kuartal	Laba sebelum pajak
Q1 2012	11, 385, 711
Q2 2012	22, 802, 466
Q3 2012	34, 215, 793
Q4 2012	48. 272. 021
Q1 2013	12, 435, 713
Q2 2013	25, 037, 542
Q3 2013	38, 942, 867
Q4 2013	57, 720, 831
Q1 2014	17, 099, 293
Q2 2014	35, 033, 674
Q3 2014	50, 885, 425
Q4 2014	73. 065. 777
Q1 2015	20, 868, 394
Q2 2015	41, 546, 631
Q3 2015	63, 336, 474
Q4 2015	78, 565, 649
Q1 2016	22, 753, 189
Q2 2016	46, 749, 191
Q3 2016	70. 576. 840
Q4 2016	86. 857. 408
Q1 2017	22. 309. 383

Sumber : dari *wabseti* BRI ([www. ir-bri. com](http://www.ir-bri.com))

## 2. Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indoneisa Tbk

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data harga saham yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang valid dan diambil dari *website resmi Yahoo Finance*. Data tersebut



berbentuk tabel yang mana didalamnya terdapat harga saham ketika dibuka, tertinggi, terendah, dan harga saham ketika penutupan. Harga saham yang diambil adalah harga saham ketika penutupan (close).

Data ini diambil dalam bentuk kuartalan yang artinya setiap 3 bulan sekali pada periode 2012 sampai 2017 kuartal pertama. Berikut adalah data yang diperoleh:

**Tabel 3. 3**  
**Tabel harga saham BRI**

Kuartal	Open	High	Low	Close	Volume
Q1 2012	7050	7100	6450	6650	576710500
Q2 2012	6350	7050	6250	7000	652016500
Q3 2012	7400	7850	7300	7400	552636500
Q4 2012	6950	8000	6950	7950	728346000
Q1 2013	8750	9400	8250	9400	660128006
Q2 2013	7750	8350	7150	8250	620524000
Q3 2013	7250	8500	7250	7900	682998000
Q4 2013	7250	8850	7000	8325	809436100
Q1 2014	9750	10250	9350	9900	753775400
Q2 2014	10375	12200	10100	11200	711072300
Q3 2014	10750	11075	10000	11075	738377500
Q4 2014	11650	12100	11325	11675	546460700
Q1 2015	13275	13450	11250	11625	612195300
Q2 2015	10350	10900	9300	10000	562503800
Q3 2015	8725	11700	8550	10525	666284400
Q4 2015	11425	11825	10750	11225	422602800
Q1 2016	11300	11300	10050	10350	440973000
Q2 2016	10900	12000	10700	11525	474003300
Q3 2016	12200	12400	11825	12200	361286100
Q4 2016	11675	12325	11575	11725	306967600
Q1 2017	12975	13250	12425	12900	295622200

Sumber : dari *wabset yahoo finance* ([www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com))

## C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Stasioner

*Uji Stasioner* digunakan untuk mengetahui apakah data Pertumbuhan Laba dan Harga Saham telah *stasioner*. Pengujian ini dilakukan untuk menghindari adanya hasil regresi langsung pada data yang tidak *stasioner*. Dalam penelitian ini *uji stasioner* menggunakan *Augmented Dickey Fuller (ADF)*.

**Tabel 3. 4**  
**Uji stasioner y1**

Model 1		AIC :33. 0493	
		t-Statistic	Prob. *
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-1. 497463	0. 7867
Test critical values:	1% level	-4. 667883	
	5% level	-3. 733200	
	10% level	-3. 310349	
Model 2		AIC : 33. 12239	
		t-Statistic	Prob. *
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-1. 903122	0. 6064
Test critical values:	1% level	-4. 667883	
	5% level	-3. 733200	
	10% level	-3. 310349	
Model 3		AIC : 32. 10876	
		t-Statistic	Prob. *
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-5. 304289	0. 0039
Test critical values:	1% level	-4. 728363	
	5% level	-3. 759743	
	10% level	-3. 324976	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data dengan uji ADF menunjukkan variabel Pertumbuhan Laba (y1) adalah *stasioner*. *Stasioner* variabel Pertumbuhan Laba diperkuat pada uji terbaik yaitu pada uji yang mempunyai nilai *Akaike Information Creterion* (AIC) yang minimum. Hal ini ditunjukkan pada model ketiga dengan nilai ADF lebih besar (-5.304289) dibandingkan dengan nilai kritis *MacKinnon/Critical Value* pada tingkat kepercayaan 5% sebesar (-3.759743), dengan nilai AIC minimum sebesar (32.10876).

**Tabel 3. 5**  
**Uji stasioner y2**

Model 1		AIC: 16. 30842	
		t-Statistic	Prob. *
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-2. 549053	0. 3040
Test critical values:	1% level	-4. 498307	
	5% level	-3. 658446	
	10% level	-3. 268973	
Model 2		AIC :16. 73766	
		t-Statistic	Prob. *
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-2. 986028	0. 1653
Test critical values:	1% level	-4. 667883	
	5% level	-3. 733200	
	10% level	-3. 310349	
Model 3		AIC : 16. 14388	
		t-Statistic	Prob. *
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-5. 780510	0. 0013
Test critical values:	1% level	-4. 616209	
	5% level	-3. 710482	
	10% level	-3. 297799	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data dengan uji ADF menunjukkan variabel Harga Saham (y<sub>2</sub>) adalah stasioner. Stasioner variabel ini diperkuat pada model uji terbaik yaitu model ketiga yang mempunyai nilai *Akaike Information Criterion*(AIC) minimum. Hal ini ditunjukkan pada model ketiga dengan nilai ADF lebih besar (-5.780510) dibandingkan nilai kritis *MacKinnon/Criticalvalue* pada tingkat kepercayaan 5% sebesar (-3.710482), dengan nilai AIC minimum sebesar (16.14388).

## 2. Penentuan *lag optimal*

Untuk melakukan *uji kausalitas*, perlu terlebih dahulu ditemukan panjang lag optimalnya, karena *uji kausalitas* sangat peka terhadap banyak *lag optimalnya*. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan panjang lag optimalnya dengan melihat nilai *Akaike Information Criteria* (AIC) yang paling rendah/minimum. Panjang lag yang diikutsertakan dalam pengujian ini adalah mulai dari 0 sampai lag 4.

**Tabel 3. 6**  
**Penentuan *lag optimal***

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	-458. 6867	NA	1. 18e+21	54. 19843	54. 29645	54. 20817
1	-448. 8339	16. 22809	5. 99e+20	53. 50987	53. 80394	53. 53910
2	-444. 8895	5. 568574	6. 20e+20	53. 51641	54. 00653	53. 56513
3	-437. 8433	8. 289628	4. 64e+20	53. 15803	53. 84421	53. 22624
4	-403. 3534	32. 46106*	1. 47e+19*	49. 57099*	50. 45322*	49. 65868*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada lag 4 memiliki bintang yang terbanyak, oleh karena itu *lag optimal* yang digunakan dalam pengujian kausalitas dengan model *granger* adalah lag 4 yang optimal.

### 3. Uji Kointegrasi

Dalam dua atau lebih variabel urut waktu yang *stasioner* maupun tidak *stasioner* dikatakan *terkointegrasi* apabila masing-masing variabel tersebut memiliki pola *trend* yang sama. Ketika hal ini terjadi maka, apabila variabel-variabel tersebut diregresi, *trend* didalam masing-masing variabel akan menjadi saling menghilangkan. Hasil uji kointegrasi variabel Pertumbuhan laba dan Harga Saham dengan membandingkan nilai AIC minimum yang dihitung dengan rumusan sebagai berikut

$$AIC = -\frac{2L}{T} + \frac{2K}{T}$$

Dimana

L = log likelihood

K = banyaknya koefisien regresi kointegrasi

T = banyaknya data pada regresi kointegrasi

Hasil uji yang didapatkan adalah seperti dalam tabel berikut:

**Tabel 3. 7**  
**Penentuan tand**

Data Trend:	None	None	Linear	Linear	Quadratic
Rank or No. of CEs	No Intercept No Trend	Intercept No Trend	Intercept No Trend	Intercept Trend	Intercept Trend
	Log Likelihood by Rank (rows) and Model (columns)				
0	-384. 9037	-384. 9037	-382. 8144	-382. 8144	-381. 6551
1	-379. 9444	-370. 0910	-369. 1840	-366. 0426	-365. 0866
2	-379. 6429	-367. 5186	-367. 5186	-359. 5103	-359. 5103
	Akaike Information Criteria by Rank (rows) and Model (columns)				
0	50. 11296	50. 11296	50. 10180	50. 10180	50. 20689
1	49. 99305	48. 88637	48. 89800	48. 63033	48. 63582
2	50. 45536	49. 18982	49. 18982	48. 43878*	48. 43878
	Schwarz Criteria by Rank (rows) and Model (columns)				
0	50. 88555	50. 88555	50. 97097	50. 97097	51. 17262
1	50. 95879	49. 90040	49. 96031	49. 74092*	49. 79470
2	51. 61424	50. 44528	50. 44528	49. 79081	49. 79081

Dalam tabel diatas, tanda bintang menunjukkan *lag* yang digunakan. Dari hasil regresi tersebut terdapat dua kriteria, yaitu *Schwarz Criteria* (SC) dan Akaike Information Creteria (AIC). Keputusan penentuan kriteria antara SC dan AIC tidak dipermasalahkan. Selain penentuan *lag*, dari hasil tersebut juga diperlukan dalam menentukan spesifikasi deterministik. Penentuannya adalah dengan melihat letak tanda bintang berada pada kolom dari hasil tersebut, berdasarkan kriteria yang kita pilih AIC dan SC, maka spesifikasi deterministiknya adalah *Linear intercept and trend*.

**Tabel 3. 8**

**Uji kointegrasi**

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0. 05 Critical Value	Prob. **
None *	0. 877111	46. 60834	25. 87211	0. 0000
At most 1 *	0. 558044	13. 06471	12. 51798	0. 0405

Unrestricted Cointegration Rank Test (Maximum Eigenvalue)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Max-Eigen Statistic	0. 05 Critical Value	Prob. **
None *	0. 877111	33. 54363	19. 38704	0. 0002
At most 1 *	0. 558044	13. 06471	12. 51798	0. 0405

Berdasarkan tabel diatas *uji kointegrasi*, terlihat bahwa nilai *Trace statistic* lebih besar (46. 60834) dari nilai kritis 1% (13. 06471). Selain

itu, nilai Max-Eigen (33. 54363) juga lebih besar nilai kritis 1% (13. 06471), maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut *terkointegrasi*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan jangka panjang antara variabel Pertumbuhan Laba dan Harga Saham.

#### 4. Uji Derajat integrasi

*Uji derajat integrasi* dilakukan untuk melihat penstasioneran data agar diperoleh regresi yang tidak langsung. Penstasioneran data Pertumbuhan laba (y1) dan Harga Saham (y2) dilakukan dengan menggunakan *uji Augmented Dickey Fuller* pada perbedaan tingkat satu atau dua derajat integrasi satu. Adapun hasil *uji derajat integrasi* variabel Pertumbuhan Laba dan Harga Saham sebagai berikut:

**Tabel 3. 9**  
**Derajat kointegrasi variabel y1**

Model 1		AIC : 33. 0493	
		t-Statistic	Prob. *
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-1. 497463	0. 7867
Test critical values:	1% level	-4. 667883	
	5% level	-3. 733200	
	10% level	-3. 310349	
Model 2		AIC : 33. 12239	
		t-Statistic	Prob. *
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-1. 903122	0. 6064
Test critical values:	1% level	-4. 667883	
	5% level	-3. 733200	
	10% level	-3. 310349	
Model 3		AIC : 32. 10876	
		t-Statistic	Prob. *



Augmented Dickey-Fuller test statistic		-5. 304289	0. 0039
Test critical values:	1% level	-4. 728363	
	5% level	-3. 759743	
	10% level	-3. 324976	

Dari tabel diatas tampak bahwa hasil uji derajat integrasi dengan menggunakan uji ADF terhadap variabel Pertumbuhan Laba menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Laba telah stasioner. Derajat integrasi variabel Pertumbuhan Laba diperkuat pada model uji terbaik yang mempunyai nilai akaike *Information Criteria* (AIC) minimum. Hal ini ditunjukkan pada model ketiga dengan nilai ADF lebih kecil (-5. 304289) dibandingkan nilai kritis *MacKinnon/CriticalValue* pada tingkat kepercayaan 5% sebesar (-3.759743), dengan nilai AIC minimum sebesar (32. 10876).

**Tabel 3. 9. 1**  
**Derajat kointegrasi variabel y2**

Model 1	AIC: 16. 30842		
		t-Statistic	Prob. *
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-2. 549053	0. 3040
Test critical values:	1% level	-4. 498307	
	5% level	-3. 658446	
	10% level	-3. 268973	
Model 2	AIC : 16. 73766		
		t-Statistic	Prob. *
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-2. 986028	0. 1653

Test critical values:	1% level	-4. 667883
	5% level	-3. 733200
	10% level	-3. 310349

---



---

Model 3                      AIC : 16. 14388

---



---

		t-Statistic	Prob. *
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-5. 780510	0. 0013
Test critical values:	1% level	-4. 616209	
	5% level	-3. 710482	
	10% level	-3. 297799	

---



---

Dari tabel diatas tampak bahwa hasil uji derajat integrasi dengan menggunakan uji ADF terhadap variabel Pertumbuhan Laba menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Laba telah *stasioner*.

Derajat integrasi variabel Harga Saham diperkuat pada model uji terbaik yang mempunyai nilai akaike *Information Criteria* (AIC) minimum. Hal ini ditunjukkan pada model ketiga dengan nilai ADF lebih kecil (-5. 780510) dibandingkan nilai kritis MacKinon/Critical Value pada tingkat kepercayaan 10% sebesar (-3.710482), dengan nilai AIC minimum sebesar (16. 14388).

### 5. Uji Kausalitas Granger

*Uji Kausalitas Granger* merupakan sebuah metode analisa untuk mengetahui hubungan dimana pada suatu variabel dependen dapat mempengaruhi variabel lain (independen) dan disisi lain variabel independen tersebut menempati posisi variabel dependen. Hubungan

seperti ini sering disebut sebagai hubungan kawal atau hubungan timbal balik. Kriteria keputusan yang dipakai adalah  $H_0$  ditolak jika nilai probabilitinya kurang dari 5% (taraf uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%). Jika  $h_0$  ditolak, maka terdapat hubungan kausalitas.

**Tabel 3. 9. 1**  
**Uji ADF variabel y1**

Model pertama				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Y1(-1)	-0. 915769	0. 227945	-4. 017490	0. 0008
C	39839574	11026781	3. 612983	0. 0020
R-squared	0. 472763	Mean dependent var		546183. 6
Adjusted R-squared	0. 443472	S. D. dependent var		30526273
S. E. of regression	22772849	Akaike info criterion		36. 81468
Sum squared resid	9. 33E+15	Schwarz criterion		36. 91425
Log likelihood	-366. 1468	Hannan-Quinn criter.		36. 83411
F-statistic	16. 14023	Durbin-Watson stat		1. 980613
Prob(F-statistic)	0. 000808			
Model kedua				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(Y1(-1))	-1. 363674	0. 265142	-5. 143187	0. 0001
C	1418631.	7079238.	0. 200393	0. 8436
R-squared	0. 608767	Mean dependent var		-3998146.
Adjusted R-squared	0. 585753	S. D. dependent var		47410410
S. E. of regression	30514285	Akaike info criterion		37. 40459
Sum squared resid	1. 58E+16	Schwarz criterion		37. 50400
Log likelihood	-353. 3436	Hannan-Quinn criter.		37. 42141
F-statistic	26. 45238	Durbin-Watson stat		2. 089026
Prob(F-statistic)	0. 000081			

$H_0$  diatas adalah Y1 tidak granger menyebabkan Y2. Untuk menguji hipotesis nol tersebut harus mencari terlebih dahulu F hitung dan membandingkan dengan Ftabel. Diketahui  $F_{hitung}$  (92. 60) lebih

besar daripada  $F_{\text{tabel}}$  (3. 55), maka  $H_0$  ditolak dan  $Y1$  secara granger menyebabkan  $Y2$ .

**Tabel 3. 9. 2**  
**Uji ADF variabel  $y_2$**

Model pertama				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Y2(-1)	-0. 136933	0. 110313	-1. 241310	0. 2304
C	1653. 760	1097. 581	1. 506732	0. 1492
R-squared	0. 078853	Mean dependent var		312. 5000
Adjusted R-squared	0. 027678	S. D. dependent var		874. 2854
S. E. of regression	862. 1013	Akaike info criterion		16. 45126
Sum squared resid	13377936	Schwarz criterion		16. 55084
Log likelihood	-162. 5126	Hannan-Quinn criter.		16. 47070
F-statistic	1. 540851	Durbin-Watson stat		2. 054903
Prob(F-statistic)	0. 230425			
model kedua				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(Y2(-1))	-1. 110147	0. 247903	-4. 478148	0. 0003
C	339. 9470	220. 9687	1. 538440	0. 1423
R-squared	0. 541208	Mean dependent var		43. 42105
Adjusted R-squared	0. 514220	S. D. dependent var		1318. 428
S. E. of regression	918. 9171	Akaike info criterion		16. 58357
Sum squared resid	14354947	Schwarz criterion		16. 68298
Log likelihood	-155. 5439	Hannan-Quinn criter.		16. 60039
F-statistic	20. 05381	Durbin-Watson stat		2. 021468
Prob(F-statistic)	0. 000331			

$H_0$  diatas adalah  $Y2$  tidak granger menyebabkan  $Y1$ . Untuk menguji hipotesis nol tersebut harus mencari terlebih dahulu  $F$  hitung dan membandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$ . Diketahui  $F_{\text{hitung}}$  (15. 80) lebih besar daripada  $F_{\text{tabel}}$  (3. 55), maka  $H_0$  ditolak dan  $Y2$  secara granger menyebabkan  $Y1$ .

**Tabel 3. 9. 3**  
**Uji kausalitas granger**

Lags: 1

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
Y1 does not Granger Cause Y2	20	2. 48181	0. 1336
Y2 does not Granger Cause Y1		2. 83161	0. 1107

Lags: 2

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
Y1 does not Granger Cause Y2	19	0. 99995	0. 3927
Y2 does not Granger Cause Y1		4. 05627	0. 0408

Lags: 3

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
Y1 does not Granger Cause Y2	18	0. 61264	0. 6208
Y2 does not Granger Cause Y1		6. 50007	0. 0086

Lags: 4

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
Y1 does not Granger Cause Y2	17	1. 14607	0. 4013
Y2 does not Granger Cause Y1		0. 79555	0. 5602

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil simulasi oleh data dengan prosedur lag 2 dan lag 3 menunjukkan hubungan kausalitas satu arah yaitu Harga Saham (y2) mempengaruhi Pertumbuhan Laba (y1). Hal ini ditunjukkan dari nilai probabilitas harga saham mempengaruhi pertumbuhan laba lebih kecil dari  $\alpha = 0, 05$ .

Perhitungan hasil simulasi oleh data dalam penelitian ini adalah terdapat pola hubungan satu arah yaitu antara Harga Saham (y2) pada

Pertumbuhan Laba ( $y_1$ ) di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Artinya, bahwa harga saham BRI di BEI sangat mempengaruhi pertumbuhan laba pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, dan justru pertumbuhan laba yang tinggi tidak mempengaruhi harga saham yang signifikan pada perusahaan Bank Rakyat Indonesia.

#### D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa telah terbukti variabel Pertumbuhan Laba memiliki hubungan dua arah yang signifikan terhadap Harga Saham (berpengaruh) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Adapun persamaan regresinya adalah:

$$X_t = \sum_{t=1}^m \alpha_i = 0$$

$$X_t = \sum_{t=1}^m \delta_j \neq 0$$

Keterangan

$X_t$  : Pertumbuhan Laba

$M$  : Jumlah Lag

$A\delta$  : Koefisien Masing-masing variabel

#### 1. Apakah pertumbuhan labamempengaruhi model harga saham pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan *uji kausalitas granger* dengan menggunakan aplikasi *Eviews*, dapat dilihat bahwa variabel

Pertumbuhan Laba ( $y_1$ ) tidak memiliki hubungan/berpengaruh positif terhadap Harga Saham ( $y_2$ ) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai probabilitasnya. Dikarenakan  $0,1336, 0,3927, 0,628$  dan  $0,4013 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Maka dalam pernyataan/analisa tersebut dapat diartikan bahwa, pertumbuhan laba tidak memiliki hubungan positif terhadap harga saham pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

## **2. Apakah harga saham mempengaruhi pertumbuhan laba pada PT bank Rakyat Indonesia Tbk**

Berdasarkan hasil perhitungan *uji kausalitas granger* dengan menggunakan aplikasi *Eviews*, dapat dilihat bahwa variabel Harga Saham ( $y_2$ ) memiliki hubungan/berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba ( $y_1$ ) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai probabilitasnya. Dikarnakan  $0,1107, 0,0408, 0,0086$ , dan  $0,5602 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Maka dalam pernyataan/analisa tersebut dapat diartikan bahwa, harga saham memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan laba pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

## **3. Apakah pertumbuhan laba dan harga saham saling mempengaruhi pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.**

Berdasarkan hasil perhitungan *uji kausalitas granger* dengan menggunakan aplikasi *Eviews*, dapat dilihat bahwa variabel Harga

Saham ( $y_2$ ) tidak saling berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba ( $y_1$ ) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Namun memiliki hubungan satu arah Harga Saham pada Pertumbuhan Laba. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai probabilitas dari variabel Harga Saham yakni 0,1107, 0,0408, 0,0086, dan 0,5602 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Maka dalam pernyataan/analisa tersebut dapat diartikan bahwa, harga saham memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan laba pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

IAIN JEMBER



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang uji kausalitas granger antara pertumbuhan laba dan model harga saham pada PT Bank Rakyat Indonesia, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Berdasarkan hasil perhitungan *uji kausalitas granger* dengan menggunakan aplikasi *Eviews*, dapat dilihat bahwa variabel Pertumbuhan Laba ( $y_1$ ) tidak memiliki hubungan/berpengaruh positif terhadap Harga Saham ( $y_2$ ) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai probabilitasnya. Dikarnakan  $0,1336, 0,3927, 0,628$  dan  $0,4013 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Artinya bahwa, pertumbuhan laba tidak memiliki hubungan positif terhadap harga saham pada PT Bank Rakyat Indonesia TBK.
2. Berdasarkan hasil perhitungan *uji kausalitas granger* dengan menggunakan aplikasi *Eviews*, dapat dilihat bahwa variabel Harga Saham ( $y_2$ ) memiliki hubungan/berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba ( $y_1$ ) pada PT Bank Rakyat Indonesia TBK. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai probabilitasnya. Dikarnakan  $0,1107, 0,0408, 0,0086$ , dan  $0,5602 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa, harga saham memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan laba pada PT Bank Rakyat Indonesia TBK.

3. Berdasarkan hasil perhitungan *uji kausalitas granger* dengan menggunakan aplikasi *Eviews*, dapat dilihat bahwa variabel Harga Saham ( $y_2$ ) tidak saling berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba ( $y_1$ ) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Namun memiliki hubungan satu arah Harga Saham pada Pertumbuhan Laba. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai probabilitas dari variabel Harga Saham yakni 0,1107, 0,0408, 0,0086, dan 0,5602 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa, harga saham memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan laba pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Bank Rakyat Indonesia**

Diharapkan Bank Rakyat Indonesia untuk lebih mengoptimalkan lagi aspek kualitas, manajemen, *finansial*, agar supaya bisa mendongkrak penjualan produk dari bank tersebut dan sehingga akan menaikkan harga saham Bank Rakyat Indonesia itu sendiri. Mengingat saham adalah salah satu permodalan dari external yang terbesar, maka akan sangat baik untuk memperoleh laba yang maksimal dari saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk itu sendiri.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Penulis menyadari dari penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, karena sejatinya manusia adalah tempat salah dan lupa. Oleh karena itu diharapkan untuk meneliti terlebih dahulu isi yang tersaji didalam skripsi ini.

## DARTAR PUSTAKA

- Alwi, Iskandar. 2008. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta; Yayasan Pancur Siwah.
- Arsyad, Drs. Lincoln. 1999. *Ekonomi Manajerial Ekonomi Mikro Terapan Untuk Manajemen Busnis*. Yogyakarta; BPFE.
- Ali, Arifin. 2007. *Membaca saham (Panduan Dasar Seni Berinvestasi)*. Jakarta; PT. Andi.
- Charles T. Horngren. 1993. *Pengantar Akuntansi Manajemen*. Jakarta; Erlangga.
- Eduardus Tandelilin. 2013. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta; BPFE.
- Tjiptono Darmadji, Hendy M. Fakhrudin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta; Selemba Empat.
- Damodar Gujarati. 1995. *Basic Econometrics*. Jakarta; Erlangga. ISEI XI.
- Damodar Gurajati. 2003. *Basic Econometrics, Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja*. Jakarta; ISEI XI.
- Darmadji Tjiptono, Hendy M. Fakhrudin, *Pasar Modal di Indonesia* (Jakarta; Selemba Empat), 2001, 117.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksa Dana Syariah. Fatwa DSN MUI No. 40/DSN-MUI/IX/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.
- Gujarati, Damodar. 1995. *Basic Econometrics*. Jakarta; Erlangga.
- HadiNor. 2013. *Pasar Modal (Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Pasar Modal)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- <http://riskymahira.blogspot.com/2013/11/konsep-laba-profit.html?m=1>
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khamaruddin, Ahmad. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Investasi*. Jakarta; Rineka Cipta.

Tim penyusun. *Pedoman Penulisan Karya ilmiah*.

Nasir. Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rifa'i Khamdan, 2013. *pasar modal dan harga saham*. Jember: Jember Press.

Ridhuan, Sunarto. 2013. *Pengantar Statistik*. Bandung; Alfabeta.

Soemitra, M. A. Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta; Prenadamedia Grup.

Samsul M. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta; Erlangga.

Suharsini, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung; Alfabeta.

Suratno. 2008. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta; STIM YKPN.

Sukirno, Sadono. 2000. *Makro Ekonomika Modern*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.

Umam Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung; Pustaka Setia.

Widiarjono A. 2005. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia.

## MATRIK

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS KAJIAN
Uji kausalitas pertumbuhan laba pada model harga saham dengan model granger pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	1. Pertumbuhan Laba	1. Jumlah pertumbuhan laba dalam periode tertentu	1. Data skunder (dokumentsi, kepustakaan, internet)	1. Metode penelitian kuantitatif 2. Metode pengumpulan data dokumentasi 3. Metode analisa uji kausalitas grange dengan menggunakan <i>software</i> Eviews. a. Uji Stasioner b. Lag Optimal c. Uji Kointegrasi d. Uji Derajat Kointegrasi e. Uji Kausalitas Granger	1. Bagaimana uji kausalitas pertumbuhan laba pada model harga saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk? 2. Apakah pertumbuhan laba mempengaruhi harga saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.? 3. Apakah pertumbuhan laba dan model hargasaham saling mempengaruhi pada PT Bank Rakyat Indonesia TBK?
	2. Harga Saham	2. Jumlah harga saham dalam periode tertentu			

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Falih Khilmi  
NIM : 083 133 140  
Prodi/ Fakultas : Perbankan Syariah/ Ekonomi Islam  
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul: "Uji Kausalitas Granger Antara Pertumbuhan Laba Dan Model Harga Saham Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Study Pada Tahun 2012-2017)" adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Jember, 21 Februari 2018  
Saya yang menyatakan



**Muhammad Falih Khilmi**  
NIM. 083 133 140

### Data Pertumbuhan Laba BRI

Kuartal	Lab a sebelum pajak
Q1 2012	11,385,711
Q2 2012	22,802,466
Q3 2012	34,215,793
Q4 2012	48.272.021
Q1 2013	12,435,713
Q2 2013	25,037,542
Q3 2013	38,942,867
Q4 2013	57,720,831
Q1 2014	17,099,293
Q2 2014	35,033,674
Q3 2014	50,885,425
Q4 2014	73.065.777
Q1 2015	20,868,394
Q2 2015	41,546,631
Q3 2015	63,336,474
Q4 2015	78,565,649
Q1 2016	22,753,189
Q2 2016	46,749,191
Q3 2016	70.576.840
Q4 2016	86.857.408
Q1 2017	22.309.383

Sumber dari website BRI

IAIN JEMBER

### Data Harga Saham BRI

Kuartal	Open	High	Low	Close	Volume
Q1 2012	7050	7100	6450	6650	576710500
Q2 2012	6350	7050	6250	7000	652016500
Q3 2012	7400	7850	7300	7400	552636500
Q4 2012	6950	8000	6950	7950	728346000
Q1 2013	8750	9400	8250	9400	660128006
Q2 2013	7750	8350	7150	8250	620524000
Q3 2013	7250	8500	7250	7900	682998000
Q4 2013	7250	8850	7000	8325	809436100
Q1 2014	9750	10250	9350	9900	753775400
Q2 2014	10375	12200	10100	11200	711072300
Q3 2014	10750	11075	10000	11075	738377500
Q4 2014	11650	12100	11325	11675	546460700
Q1 2015	13275	13450	11250	11625	612195300
Q2 2015	10350	10900	9300	10000	562503800
Q3 2015	8725	11700	8550	10525	666284400
Q4 2015	11425	11825	10750	11225	422602800
Q1 2016	11300	11300	10050	10350	440973000
Q2 2016	10900	12000	10700	11525	474003300
Q3 2016	12200	12400	11825	12200	361286100
Q4 2016	11675	12325	11575	11725	306967600
Q1 2017	12975	13250	12425	12900	295622200

Sumber dari webset Yahoo Finance

IAIN JEMBER



## 5. Penentuan F Hitung Dan F Tabel

Y1

$$F_{hitung} = \frac{(RSS_R - RSS_{UR})}{RSS_{UR}/(n - k)}$$

$$F_{hitung} = \frac{(9,333315 - 1,588816)/1}{1,588816/(21 - 2)}$$

$$F_{hitung} = \frac{(7,7444334)/1}{0,083625347}$$

$$F_{hitung} = 92,60868478$$

Y2

$$F_{hitung} = \frac{(RSS_R - RSS_{UR})}{RSS_{UR}/(n - k)}$$

$$F_{hitung} = \frac{(1337793 - 14354947)/1}{14354947/(21 - 2)}$$

$$F_{hitung} = \frac{(11941989)/1}{755523,5263}$$

$$F_{hitung} = 15,80624373$$

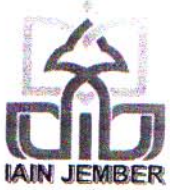
Penentuan F Tabel

$$F_{tabel} = \frac{k}{n - k - 1}$$

$$F_{tabel} = \frac{2}{21 - 2 - 1}$$

$$F_{tabel} = \frac{2}{18}$$

$$F_{tabel} = 3,55$$



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
website: [www.iain-jember.ac.id](http://www.iain-jember.ac.id) email: [febi.iainjember@gmail.com](mailto:febi.iainjember@gmail.com)

Nomor : B- 277/In.20/7.a/PP.00.9/ 02/2018  
Lamp : -  
Hal : **Izin Penelitian Skripsi**

Kepada Yth.

**Pimpinan Bank Rakyat Indonesia**

Di-

**T E M P A T**

*Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian program S-1 di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, mohon berekenan kepala Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Muhammad Falih Khilmi  
NIM : 083133140  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Alamat : Pasirian-Lumajang  
No TLP : 081335107890  
Judul Skripsi : Uji Kausalitas Granger Antara Pertumbuhan Laba Dan Model Harga Saham Pada PT Bank Rakyat Indonesia TBK (study pada tahun 2012-2017)

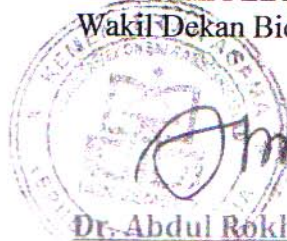
Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Jember, 08 Februari 2018

A.n Dekan FEBI

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.Ed

NIP. 19730830 199903 1002



OTORITAS  
JASA  
KEUANGAN

Nomor : S-~~3~~JKO.043/2018

21 Februari 2018

Lampiran : Biasa

Perihal : Informasi Ijin Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi

Atas Nama Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli

Jember

Menunjuk Surat Saudara dengan nomor sebagai berikut :

No B277/In.20/7.a/PP.009/02-2018 tanggal 08 Februari 2018 perihal Izin Penelitian Skripsi atas nama Saudara Muhammad Falih Khilmi (Nim 083133140) dengan judul skripsi "Uji Kausalitas Granger Antara Pertumbuhan Laba Dan Model Harga Saham Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Study Pada Tahun 2012-2017)"

Dengan ini kami memberitahukan bahwa mahasiswa saudara yang bersangkutan dapat mengakses laporan keuangan ataupun data statistik industri jasa keuangan sesuai periode yang dibutuhkan pada *website* OJK dengan alamat [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id).

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dapat kami informasikan pula bahwa *website* tersebut dapat diakses oleh pengguna siapapun dan kapanpun jika dibutuhkan tanpa harus melakukan konfirmasi kepada OJK

Demikian agar saudara maklum.

Kepala Otoritas Jasa Keuangan Jember



OTORITAS  
JASA  
KEUANGAN

Mulyadi

## BIODATA PENULIS

### DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Muhammad Falih Khilmi

NIM : 083133140

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/Tgl Lahir: Lumajang, 03 Februari 1994

Agama : Islam

Alamat : Dusun Sumberkadi, 005 / 001, Kalibendo, Pasirian,  
Lumajang



### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Darma Wanita Kalibendo
2. MI Nurul Islam Bades
3. Mts. Nurul Islam Bades
4. SMA An-Nur Bululawang Malang
5. IAIN Jember

# IAIN JEMBER